



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BESAR VETERINER WATES TAHUN 2023



Kategori, Level II

1. Polbangtan Yogyakarta Magelang
2. BBIB Singosari
3. BB Veteriner Farma Surabaya
4. BBPTUHT Baturrenden
5. BMKP Cianjur
6. Peternakan dan Kesehatan Mwan Veteriner Singosari

Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta

**Jl. Raya Yogya - Wates Km 27
Wates Kulon Progo**

Telp. (0274)773168 Fax. (0274)773354

Web : bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR VETERINER WATES
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
2023**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2023 ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran Tahun Anggaran 2023, serta Penetapan Kinerja Tahun 2023 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban BBVet Wates kepada publik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2023 ini disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja BBVet Wates kepada publik serta memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai di tahun anggaran berikutnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2024

Kepala Balai



Hendra Wibawa

Drh. Hendra Wibawa, M.Si, Ph.D

NIP. 197511042003121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBVet Wates tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2023. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BBVet Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBVet Wates Tahun 2020 – 2024.

Pada Perjanjian Kinerja BBVet Wates tahun 2023, BBVet Wates memiliki 5 sasaran kegiatan dengan 7 indikator kinerja dengan capaian kinerja 3 (tiga) indikator kinerja “Sangat berhasil” dan 4 (empat) “Berhasil”. Indikator kinerja dengan capaian “Sangat berhasil” meliputi: 1) Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan target 3,46 skala likert dengan realisasi 3,53 (102,2%), 2) Terlaksananya pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu target 40.765 sampel realisasi 46.776 sampel (114,75%), dan 3) Terlaksananya monitoring dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan sesuai dengan target yaitu target 2.100 terealisasi 2.218 (105,62%). Indikator kinerja dengan capaian “Berhasil” meliputi: 1) Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak ruminansia potong sesuai target dengan target 1.475 ekor realisasi 1.475 ekor (100%), 2) Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target dengan target 23.000 ekor realisasi 23.000 (100%), 3) Terlaksananya layanan dukungan manajemen internal dengan target 2 layanan realisasi 2 layanan (100%), dan 4) Terlaksananya layanan dukungan manajemen kinerja internal dengan target 3 dokumen realisasi 3 dokumen (100%). Sedangkan rata-rata capaian kinerja BBVet Wates masuk dalam kategori “sangat berhasil” karena memiliki nilai rata-rata realisasi dari 5 sasaran kegiatan dan 7 indikator kinerja sebesar 103,23%.

Untuk pagu anggaran, sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 BBVet Wates mengelola anggaran APBN sebesar Rp.44.717.222.000,00 dengan realisasi anggaran Rp.44.679.703.912,00 (99,92%). Anggaran tersebut terbagi dalam 4 kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.16.125.330.000,00 realisasi Rp.16.118.035.666,00 (99,96%), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Rp.14.537.817.000,00 realisasi Rp.14.532.587.110,00 (99,96%), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp.1.530.000.000,00 realisasi Rp.1.528.993.390,00 (99,93%), dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp.12.524.075.000,00 realisasi Rp.12.500.087.746,00 (99,51%). Rincian realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut.

Dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBVet Wates tahun 2023 disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja realisasi fisik adalah 103,23% dan realisasi anggaran adalah 99,92%. Dari hasil evaluasi capaian kinerja BBVet Wates tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai di tahun 2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia.....	4
1.4 Anggaran Keuangan.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024.....	7
2.2 Visi dan Misi.....	7
2.3 Sasaran Strategi.....	8
2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	17
2.5 Perjanjian Kinerja (PK).....	18
2.6 Rencana Anggaran Tahun 2023.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	21
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023.....	21
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023.....	25
3.3.1 Indikator Kinerja Utama.....	25

3.3.2 Pembahasan Indikator Kinerja Tambahan TA 2022.....	97
3.4 Capaian lain BBVet Wates.....	100
BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	102
4.1 Belanja BBVet Wates TA 2023	103
4.1.1 Belanja Pegawai.....	104
4.1.2 Belanja Barang.....	104
4.1.3 Belanja Modal.....	104
4.2 Hambatan dan Kendala	104
4.2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen.....	105
4.2.2 Aspek Teknis.....	105
4.3 Tindak Lanjut.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Rekomendasi.....	106
BAB VI PENUTUP	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2023.....	5
Tabel 2 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2023	6
Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020	9
Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2021	10
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022	10
Tabel 6 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023	11
Tabel 7 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024	12
Tabel 8 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020	13
Tabel 9 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021	14
Tabel 10 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	14
Tabel 11 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023.....	15
Tabel 12 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024.....	16
Tabel 13 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023.....	17
Tabel 14 Indikator Kinerja Tambahan TA 2023.....	18
Tabel 15 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2023.....	19
Tabel 16 Pagu Anggaran PK Tahun 2023	19
Tabel 17 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2023	21
Tabel 18 Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 s.d 2023	24
Tabel 19 Parameter Penilaian IKM Tahun 2023	26
Tabel 20 Capaian IKM Tahun 2019-2023	27
Tabel 21 Perbandingan Hasil IKM Target Jangka Menengah (2020-2024)	28
Tabel 22 Capaian IKM BBVet Wates dibandingkan Target Nasional	28
Tabel 23 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2023 dibandingkan dengan 2022.....	30
Tabel 24 Realisasi Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan	32

Tabel 25 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2023	32
Tabel 26 Capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024)	33
Tabel 27 Capaian IKM BBVet Wates dibandingkan Target Nasional	34
Tabel 28 Capaian Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023	35
Tabel 29 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022 dan 2023.....	36
Tabel 30 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2023	37
Tabel 31 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2019-2023	37
Tabel 32 Perbandingan Nilai Efisiensi Sumber Daya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Rabies Tahun 2022-2023.....	39
Tabel 33 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2023.....	40
Tabel 34 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2019-2022	40
Tabel 35 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2022-2023	42
Tabel 36 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2023.....	43
Tabel 37 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2019-2023	43
Tabel 38 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2022-2023.....	45
Tabel 39 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2023	46
Tabel 40 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2019-2023	46
Tabel 41 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2022-2023.....	48
Tabel 42 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2023	49
Tabel 43 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2019-2023	49

Tabel 44 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2022-2023	51
Tabel 45 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2023	52
Tabel 46 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2019-2023	52
Tabel 47 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2022-2023.....	54
Tabel 48 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	54
Tabel 49 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2023	55
Tabel 50 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2022-2023	57
Tabel 51 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya Tahun 2022	57
Tabel 52 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2019-2023	58
Tabel 53 Perbandingan Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2022-2023	60
Tabel 54 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya Tahun 2023	60
Tabel 55 Realisasi Masing-Masing Sub Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2023	61
Tabel 56 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2019-2023	61
Tabel 57 Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2021 dan 2022.....	63
Tabel 58 Realisasi Penguatan dan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2023	63
Tabel 59 Capaian Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2022-2023	64
Tabel 60 Nilai Efisiensi Kegiatan Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2023.....	65

Tabel 61 Realisasi Fasilitas PNBPN Tahun 2023	66
Tabel 62 Capaian Fasilitas PNBPN Tahun 2022-2023	66
Tabel 63 Nilai Efisiensi Fasilitas PNBPN 2022-2023	68
Tabel 64 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan Tahun 2023	68
Tabel 65 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2023	69
Tabel 66 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2022-2023	71
Tabel 67 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD Tahun 2023	71
Tabel 68 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2023.....	73
Tabel 69 Realisasi Penyakit Mulut dan Kuku Tahun 2023	73
Tabel 70 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2022-2023	75
Tabel 71 Daftar Kelompok Penerima Bantuan Sapi Potong TA 2023.....	76
Tabel 72 Daftar Kelompok Penerima Bantuan Kambing/Domba TA 2023	77
Tabel 73 Target dan Realisasi Ruminansia Potong Tahun 2022.....	79
Tabel 74 Realisasi Bantuan Pemerintah Ruminansia Potong	80
Tabel 75 Perbandingan Ruminansia Potong Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)	81
Tabel 76 Capaian BBVet Wates terhadap Capaian Nasional Tahun 2023.....	81
Tabel 77 Efisiensi Kegiatan Ruminansia Potong Tahun 2022-2023.....	82
Tabel 78 Realisasi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2023....	86
Tabel 79 Capaian Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2019-2023	86
Tabel 80 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah	87
Tabel 81 Capaian BBVet Wates Terhadap Capaian Nasional.....	87
Tabel 82 Efisiensi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2022 dan 2023	88
Tabel 83 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022.....	89

Tabel 84 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022.....	89
Tabel 85 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)	90
Tabel 86 Capaian BBVet Wates terhadap Capaian Nasional Tahun 2023.....	90
Tabel 87 Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Tahun 2022-2023.....	91
Tabel 88 Realisasi Layanan Dukungan Manajemen Internal Tahun 2023.....	92
Tabel 89 Capaian Kinerja Tahun 2022-2023.....	92
Tabel 90 Capaian Realisasi Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)	93
Tabel 91 Efisiensi Layanan Dukungan Manajemen Internal 2022-2023.....	94
Tabel 92 Realisasi Layanan Manajemen Kinerja Internal Tahun 2023.....	95
Tabel 93 Efisiensi Layanan Manajemen Kinerja Internal 2023	96
Tabel 94 Hasil Pelaksanaan Bimtek Tahun 2023.....	98
Tabel 95 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023	99
Tabel 96 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022	99
Tabel 97 Anggaran dan Realisasi Tahun 2023	102
Tabel 98 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi SMART (Kementerian Keuangan) Tahun 2020-2023.....	102
Tabel 99 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2023.....	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023	23
Grafik 2 Rata-rata Capaian Kinerja 2020-2023	24
Grafik 3 Perkembangan Hasil IKM Tahun 2019 – 2023	27
Grafik 4 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2019-2023.....	33
Grafik 5 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2019-2023	37
Grafik 6 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2019-2023	41
Grafik 7 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2019-2023	44
Grafik 8 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2019-2023	47
Grafik 9 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022.....	49
Grafik 10 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2018-2022	52
Grafik 11 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2023	55
Grafik 12 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2019-2023	58
Grafik 13 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2019-2023	61
Grafik 14 Perkembangan Capaian Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan.....	64
Grafik 15 Perkembangan Capaian Fasilitasi PNBP	66
Grafik 16 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2023	69
Grafik 17 Target dan Realisasi Bantuan Pemerintah Ruminansia Potong 2022- 2023	80

Grafik 18 Capaian Realisasi Kegiatan ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2019-2023	86
Grafik 19 Perkembangan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Asal Hewan Tahun 2019-2023	89
Grafik 20 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2020-2023	103
Grafik 21 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2023	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 Penghargaan Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2023	100
Gambar 4 Penghargaan dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates	109
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates	110
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BBVet Wates	116

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

BBVet Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian mempunyai tugas mendukung pencapaian rencana strategis eselon satu yaitu kebijakan di bidang perbibitan dan produksi, pakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dukungan terhadap tugas tersebut dilaksanakan dengan tugas dan fungsi pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner di tiga provinsi wilayah kerja yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna

mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja BBVet Wates tahun 2023 diharapkan dapat:

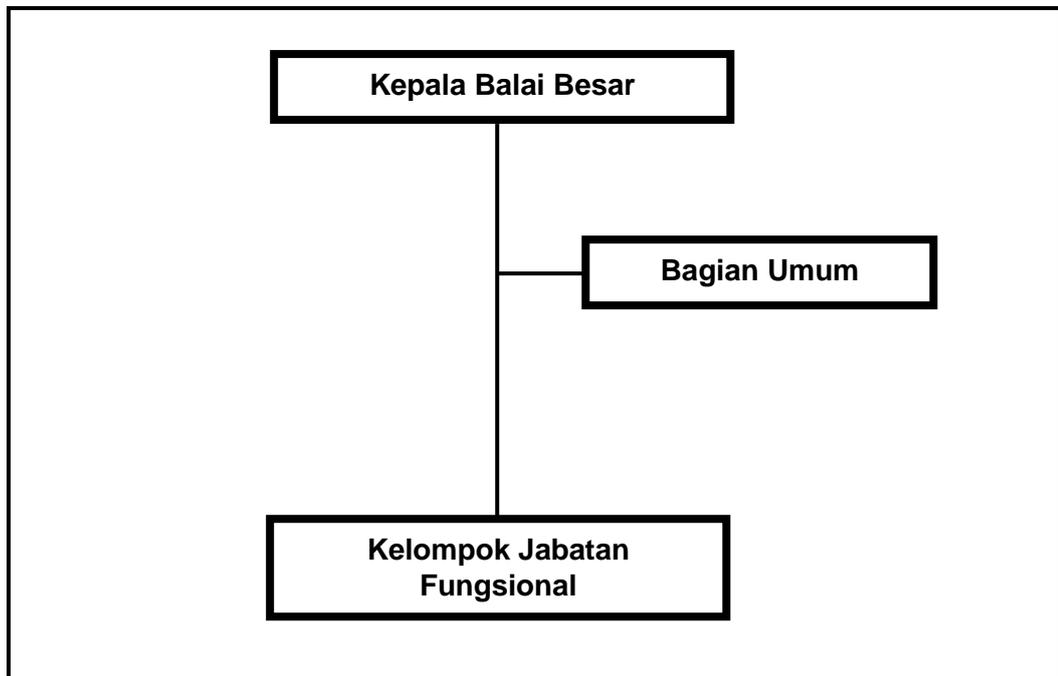
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong BBVet Wates di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBVet Wates untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BBVet Wates di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates

Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berkedudukan di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta yang memiliki wilayah kerja 3 (tiga) provinsi yaitu: D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditetapkan struktur organisasi Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner



Struktur organisasi di Balai Besar Veteriner Wates secara lengkap ada pada **Lampiran 1**.

Berdasarkan Permentan Nomor 12 Tahun 2023, BBVet Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, serta penguatan teknik dan metode pengamatan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa dan pengujian veteriner.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, BBVet Wates menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b) Pelaksanaan surveilans penyakit hewan;
- c) Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- d) Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- e) Pelaksanaan surveilans, penyidikan, dan pemeriksaan dan pengujian keamanan produk hewan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

- f) Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- g) Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- h) Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- i) Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j) Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat;
- k) Pelaksanaan analisis teknis veteriner;
- l) Pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m) Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan dan kesejahteraan hewan;
- n) Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- o) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p) Pelaksanaan analisis batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- q) Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pemeriksaan dan pengujian veteriner dan produk hewan;
- r) Penguatan dan diseminasi teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa, dan pengujian veteriner;
- s) Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- t) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- u) Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- v) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 jumlah PNS Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta per Desember tahun 2023 adalah 85 orang yang terdiri dari 2 orang struktural, 2 orang fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN, 3 orang fungsional Perencana, 1 orang fungsional Analis Kepegawaian Muda, 31 orang fungsional medik veteriner, 25 orang paramedik veteriner, 2 orang Pranata Keuangan APBN, 1 orang arsiparis,

1 orang pranata komputer, 1 orang calon Analis Kepegawaian Terampil, 16 orang fungsional umum (sub kelompok keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan tata usaha, program dan evaluasi pelaporan). Selain PNS, Balai Besar Veteriner Wates didukung oleh 32 orang Tenaga Harian Lepas. Pada tahun 2023 juga terjadi mutasi pegawai BBVet Wates baik yang keluar maupun masuk. Pegawai yang mutasi keluar sebanyak 2 orang dan mutasi masuk sebanyak 2 orang.

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2023

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Struktural	2
2	Analis Pengelola Keuangan APBN	2
3	Perencana	3
4	Analis Kepegawaian Muda	1
5	Medik Veteriner	31
6	Paramedik Veteriner	25
7	Pranata Keuangan APBN	2
8	Arsiparis	1
9	Pranata Komputer	1
10	Analis Kepegawaian Terampil	1
11	Fungsional Umum	16
13	Tenaga Harian Lepas	32
	Jumlah	117

Rincian nama, golongan, pangkat, Jabatan dan unit masing-masing pegawai BBVet Wates baik PNS maupun THL sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 2**.

1.4 Anggaran Keuangan

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2023 yang telah disusun, BBVet Wates mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2023

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16.125.330.000,00
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	14.537.817.000,00
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.530.000.000,00
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.524.075.000,00
TOTAL		44.717.222.000,00

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan strategis pelaksanaan arah dan kebijakan pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Balai Besar Veteriner Wates. Renstra BBVet Wates merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Strategis BBVet Wates juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN. Renstra akan menjadi sistem tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020–2024 yang merupakan penjabaran RPJM dan RPJP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

2.2 Visi dan Misi

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian dan untuk menjaga konsistensi program maka pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan penyesuaian. Begitu pula BBVet Wates telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan konsistensi program Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH.

VISI BBVET WATES

Menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional.

MOTTO BBVET WATES

Selain visi, BBVet Wates memiliki motto: Uji cepat dan akurat, menjamin hewan sehat, masyarakat sejahtera. Serta janji layanan: Profesional Cepat Akurat, Masyarakat puas.

MISI BBVET WATES

- a. Meningkatkan integritas, kemampuan serta keahlian sumber daya manusia agar mampu mengantisipasi perubahan global.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas laboratorium berbasis akreditasi untuk memperkuat kapasitas dan daya saing pada level internasional.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam rangka pengabdian masyarakat dengan meningkatkan profesionalisme veteriner dan mutu layanan laboratoris dalam bidang penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa kesehatan hewan dan keamanan produk hewan.
- d. Membangun dan mengelola Sistem Informasi Veteriner dalam penyediaan data laboratorium yang cepat dan tepat waktu berdasarkan hasil penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa yang valid dan akurat.
- e. Membangun pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pentingnya penanganan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kesehatan lingkungan secara terpadu dengan pendekatan *One Health*.

2.3 Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan maka disusunlah sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020-2024 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun IKU tersebut dirumuskan pada tabel di bawah. Dikarenakan adanya revisi renstra dari Ditjen PKH, untuk itu BBVet Wates juga melakukan revisi renstra untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen PKH terutama dalam hal sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BBVet Wates selama kurun waktu 2020-2024 menyangkut empat aspek yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates yang diukur dengan skala likert meningkat dari 3,5 ke 3,6 dalam kurun waktu 2020-2024.
2. Meningkatnya luas wilayah yang terbebaskan dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan diukur dari jumlah sampel dari 17.951 sampel pada tahun 2020 ke 22.900 sampel pada 2024.
3. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja yaitu kelembagaan veteriner yang ditargetkan tetap menjadi 1 unit kelembagaan veteriner selama kurun waktu 2020-2024.
4. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk yang diukur dari jumlah sampel 1.500 sampai 2.000 sampel selama kurun waktu 2020-2024.

Adapun tabel dari sasaran strategis dan indikator kinerja utama BBVet Wates untuk tahun 2020-2024 tidak bisa disajikan dalam satu tabel dikarenakan perbedaan indikator kinerja ditiap tahunnya.

Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan	Sampel	17.951
		Kelembagaan veteriner	Unit	1
3	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Sampel	1.500
		Sarana dan prasarana penjaminan keamanan	Unit	1

Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates
Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Output (Satuan)	Target 2021
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates	Skala Likert	3,44
2	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetik hewan lokal	Terdistribusinya bantuan ternak unggas lokal di kelompok dan UPTD penerima yang telah ditetapkan	Kelompok Masyarakat	398
3	Tertanganinya sapi dengan gangguan reproduksi, pengawalan kelahiran, dan peningkatan kesehatan pedet.	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan/ Dosis	1 (16,500)
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis	Layanan/ Sampel	11 (11,382)
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional.	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Produk/ Sampel	2,000

Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates
Tahun 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan customer	Skala Likert	3,45
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	1
		Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	108.876
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	Ekor	1.535
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah	Ekor	29.500

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
		berupa ternak unggas sesuai target		
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	1.950
		Terlaksananya penyediaan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan manajemen kinerja internal	Layanan	2

Tabel 6 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	Skala Likert	3,46
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	40.765
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	Ekor	1.475
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	Ekor	23.000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	2.100

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2
		Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	3

Tabel 7 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	Skala Likert	3,075
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	8.060
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	79.962
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	3
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.475
		Ternak Unggas	Ekor	25.000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	2.200
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	Layanan	1
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1
		Layanan Perkantoran	Layanan	2
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	7
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1
		Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	4
6.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan,	Lembaga	1

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
		investasi, Jaringan pemasaran dan ekspor		

Sementara itu, untuk rincian target kinerja program dan kegiatan serta alokasi dananya per tahun dalam kurun waktu tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	ANGGARAN (Juta)
			2020	2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57	21.027,67
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Sampel	17.951	9.803,05
3	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis/Kelembagaan	Unit	1	1.449,86
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Sampel	1.500	785

Tabel 9 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Sasaran	Output (Satuan)	Target Tahun 2021	Anggaran/Pagu (Rp)
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,44	35.325.050.000
2	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetik hewan local	Kelompok Masyarakat	398	8.558.439.000
3	Tertanganinya sapi dengan gangguan reproduksi, pengawalan kelahiran, dan peningkatan kesehatan pedet.	Layanan/Dosis	1 (16,500)	2.184.037.000
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.	Layanan/Sampel	11 (11,382)	12.478.982.000
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional.	Produk/ Sampel	2.000	954.550.000

Tabel 10 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan customer	Skala Likert	3,45	80.144,38
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	1	2,04
		Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	108.876	51.207,78
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa	Ekor	1.535	15.105,89

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
	peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong sesuai target			
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	Ekor	29.500	1.360,36
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	1.950	1.467,5
		Terlaksananya penyediaan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1	150
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan manajemen kinerja internal	Layanan	2	10.543,24

Tabel 11 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	Skala Likert	3,46	44.717,22
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	40.765	15.074,33
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa	Ekor	1.475	13.406,62

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
	peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong sesuai target			
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	Ekor	23.000	1.131,19
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	2.100	1.530
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	11.965,88
		Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	3	558,192

Tabel 12 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	Skala Likert	3,075	69.117,82
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	8.060	806
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	79.962	34.303,73
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	3	3.005,29
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.475	13.725
		Ternak Unggas	Ekor	25.000	3.071,25

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Anggaran (Rp.Juta)
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	2.200	1.385
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	Layanan	1	16
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	12,72
		Layanan Perkantoran	Layanan	2	12.526,55
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	7	150
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	15
		Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	4	51,26
6.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, investasi, Jaringan pemasaran dan ekspor	Lembaga	1	50

2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat BBVet Wates menjalankan rencana kinerja tahunan yang merupakan penjabaran dari Rensra dengan indikator kinerja utama sebagaimana tabel berikut.

Tabel 13 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	3.46 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	40.765 Sampel
3		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa	1.475 Ekor

	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong sesuai target	
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	23.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	2.100 Produk
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
		Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

Tabel 14 Indikator Kinerja Tambahan TA 2023

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	1-1	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak di Provinsi Jawa Tengah	15 Kegiatan
2	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	2-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960 sampel
3	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.655 sampel

2.5 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan anggaran. Perjanjian kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun Anggaran 2023.

Tabel 15 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	tERCAPAINYA Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan kepada <i>customer</i>	3,46 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya pengamatan dan identifikasi penyakit hewann sesuai dengan target yang telah ditetapkan	40.765 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak ruminansia potong sesuai target	1.475 Ekor
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	23.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan sesuai target	2.100 Produk
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya layanan dukungan manajemen internal	2 Layanan
		Terlaksananya layanan dukungan manajemen kinerja internal	3 Dokumen

2.6 Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada tahun 2023 Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan kegiatan dengan anggaran berdasarkan PK 2023 dengan pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.16.125.330.000,00, Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Rp.14.537.817.000,00, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp.1.530.000.000,00 dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp.12.524.075.000,00. Total Anggaran TA 2023 adalah Rp.44.717.222.000,00. Rincian pagu sebagaimana tabel berikut.

Tabel 16 Pagu Anggaran PK Tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16.125.330.000,00
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	14.537.817.000,00
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.530.000.000,00
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.524.075.000,00
TOTAL		44.717.222.000,00

Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan tambahan Tahun 2023 BBVet Wates sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 3**.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu kepada pengelompokan penetapan kinerja yang telah disepakati di BBVet Wates. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya ditentukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu sebagai berikut (1) Sangat Berhasil capaian > 100%, (2) Berhasil capaian 80 – 100%, (3) Cukup Berhasil 60 – 79%, dan (4) Kurang berhasil < 60% terhadap output yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBVet Wates dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BBVet Wates beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

Tabel 17 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2023

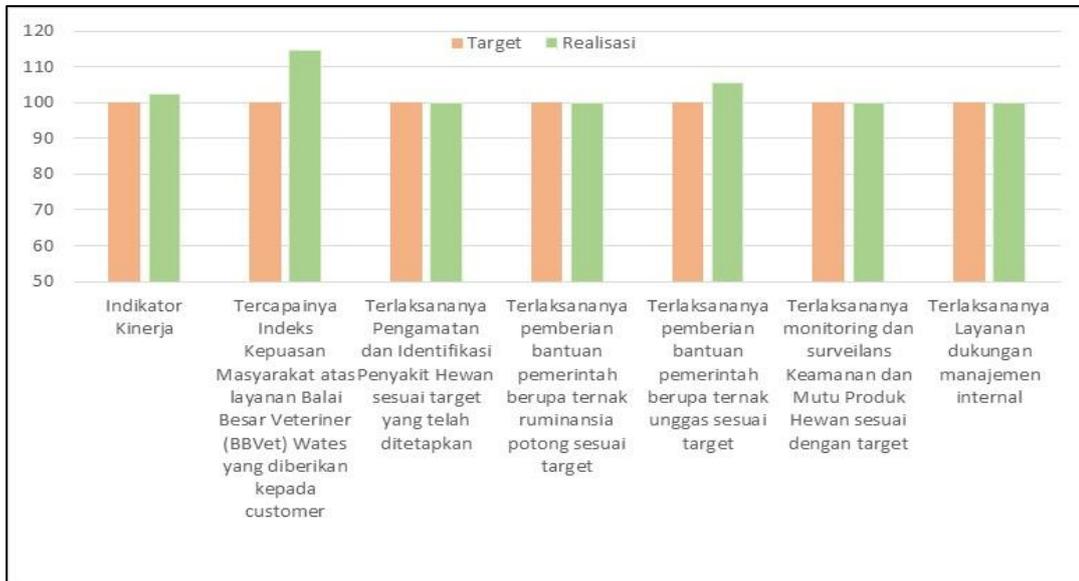
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kriteria
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan kepada customer	3,46 Skala Likert	3,53 Skala Likert	102,2	Sangat berhasil
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai target yang telah ditetapkan	40.765 Sampel	46.776 Sampel	114,75	Sangat berhasil
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak ruminansia potong sesuai target	1.475 Ekor	1.475 Ekor	100	Berhasil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kriteria
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	23.000 Ekor	23.000 Ekor	100	Berhasil
4	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	2.100 Produk	2.218 Produk	105,62	Sangat berhasil
5	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Terlaksananya Layanan dukungan manajemen internal	2 Layanan	2 Layanan	100	Berhasil
		Terlaksananya Layanan dukungan manajemen kinerja internal	3 Dokumen	3 Dokumen	100	Berhasil
	Rata-rata capaian				103,23	Sangat berhasil

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBVet Wates pada tahun 2023 memiliki 5 (lima) sasaran kegiatan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Rata-rata capaian sasaran strategis BBVet Wates adalah 103,23% dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “*Sangat berhasil*”.

Dari 7 indikator kinerja tersebut, 3 (tiga) indikator memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian “*sangat berhasil*”, dan 4 (empat) indikator memenuhi target dengan penilaian “*berhasil*”. Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil.

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023



Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (*output*) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan *output* dari periode sebelumnya.

Indikator kinerja di BBVet Wates tahun 2023 mengikuti Renstra tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Produksi Peternakan tahun 2020-2024. Berdasarkan renstra Balai Besar Veteriner Wates, ada perbedaan jumlah indikator kinerja di setiap tahunnya, Perbandingan jumlah indikator kinerja Balai Besar Veteriner Wates dan capaiannya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebagaimana tabel dibawah ini.

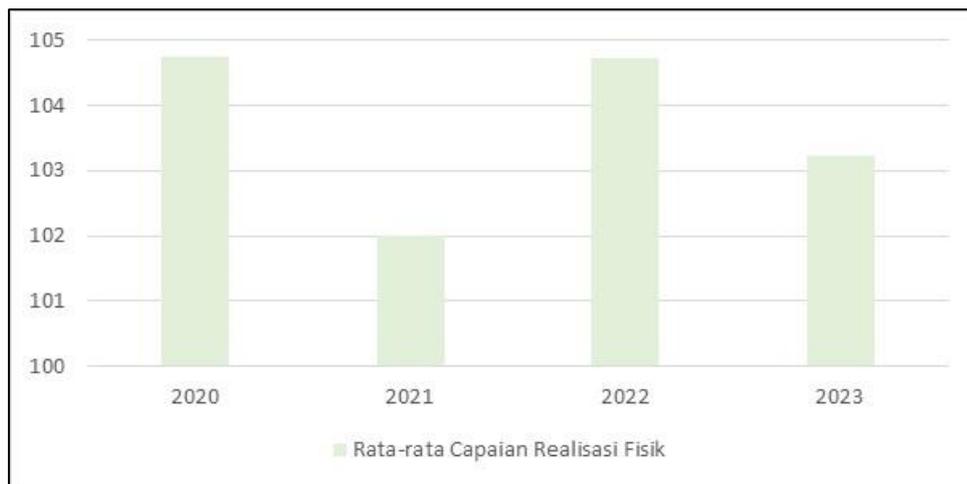
Tabel 18 Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 s.d 2023

No	Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan BBVet Wates yang diberikan	3,57	3,53	98,88	3,44	3,45	100,29	3,45	3,47	100,58	3,46	3,537	102,2
2	Pelayanan Kesehatan Hewan	-	-	-	16.500	16.565	100,39	1	1	100			
3	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951	20.473	114,05	11.382	12.279	107,88	108.876	126.283	115,99	40765	46776	114,75
4	Ternak Runinansia Potong	-	-	-	-	-	-	1.535	1.535	100	1475	1475	100,0
5	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	-	-	398	384	96,48	29.500	29.500	100	23000	23000	100,0
6	Mutu dan Keamanan Produk Hewa	1.500	1.663	110,87	2.000	2.099	104,95	1.950	2.363	121,17	2100	2218	105,6
7	Kelembagaan Veteriner	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sarana dan Prasaranan Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	-	-	-	-	1	1	100	-	-	-
10	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	-	2	2	100	2	2	100,0
11	Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	100,0
	Rata-rata			104,76			102,00			104,72			103,23

Dari tabel di atas, rata-rata capaian kinerja BBVet Wates dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa BBVet Wates mempunyai sumber daya untuk mencapai target kinerja yang lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

Perkembangan rata-rata realisasi fisik capaian kinerja BBVet Wates dari tahun 2020 ditunjukkan dalam grafik berikut.

Grafik 2 Rata-rata Capaian Kinerja 2020-2023



3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023

Pada tahun 2023 BBVet Wates memiliki 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Tambahan. Tujuh Indikator Kinerja Utama meliputi: 1) Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer, 2) Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, 3) Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target, 4) Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target, 5) Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target, 6) Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal, 7) Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal.

Pada Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023, BBVet Wates juga memiliki 3 (tiga) Indikator Kinerja Tambahan sebagai berikut: 1) Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2) Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan, dan 3) Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

3.3.1 Indikator Kinerja Utama

3.3.1.a Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target tahunan di tahun 2023 yang telah ditetapkan adalah 3,46 Skala Likert. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini. Dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 19 Parameter Penilaian IKM Tahun 2023

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,0000 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,6000 – 3,0640	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0640 – 3,5320	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5320 – 4,0000	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

IKM adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Indeks tersebut dimaksudkan sebagai acuan bagi BBVet Wates untuk mengetahui tingkat kinerja secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya bagi masyarakat. Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 dengan responden sejumlah 296 responden yang terdiri dari 147 responden semester 1 dan 149 responden semester 2 diperoleh nilai 3,537 dengan kategori mutu layanan “A” dan kinerja unit pelayanan “Baik Sekali” atau tercapai 102,2% dari target 3,46 skala likert.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan IKM tahun 2022 capaian nilai IKM tahun 2023 mengalami peningkatan baik dari segi perolehan nilai maupun persentase realisasinya. Pada tahun 2022 target IKM adalah 3,45 skala likert dengan realisasi 3,47 skala likert atau tercapai 100,6% dari target dan pada tahun 2023 target IKM adalah sebesar 3,46 skala likert dengan realisasi 3,537 skala likert atau tercapai 102,2%.

Perolehan nilai IKM BBVet Wates dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 selalu meningkat dengan nilai sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 20 Capaian IKM Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	4	3,57	3,44	3,45	3,46
Realisasi	3,41	3,53	3,47	3,47	3,537
%	85,25	98,88	100,87	100,6	102,2

Grafik 3 Perkembangan Hasil IKM Tahun 2019 – 2023



- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Pada rencana kerja BBVet Wates tahun 2024 terjadi penyesuaian target IKM yang menyesuaikan dengan target Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Target IKM tahun 2024 sebelumnya adalah 3,47 skala likert mengalami revisi menjadi 3,075 skala likert, sehingga capaian di tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir jangka menengah (2020-2024) tercapai 115 %.

Tabel 21 Perbandingan Hasil IKM Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun dan Target	2020	2022	2023	2024	% 2023 dibanding 2024
Target	3,57	3,45	3,46	3,075	115%
Realisasi	3,53	3,47	3,537		
%	98,88	100,58	102,23		

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Jika dibandingkan dengan target nasional Direktorat Ditjen PKH yaitu 3,06 skala likert, capaian IKM BBVet Wates dengan nilai 3,537 skala likert adalah sebesar 115,59%.

Tabel 22 Capaian IKM BBVet Wates dibandingkan Target Nasional

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
3,06	3,537	115,59

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Nilai per unsur pelayanan yang menunjang keberhasilan survei kepuasan masyarakat didapat dari nilai tertinggi pada unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (U9) dengan nilai rata-rata 0,43. Sedangkan unsur yang mendapat nilai terendah adalah unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4) dengan rata-rata nilai 0,34.

Pada unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4) terdapat pertanyaan dengan 4 (empat) jawaban yaitu: a. Sangat Mahal, b. Cukup Mahal, c. Murah, dan d. Gratis. Point tertinggi (nilai 4) ada pada pilihan d. Gratis, sehingga tidak memungkinkan bagi responden untuk memilih jawaban d (gratis), dikarenakan pelayanan di BBVet Wates menerapkan tarif. Tarif yang diberlakukan di BBvet Wates berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kementerian Pertanian yang sebelumnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian, sehingga tarif/biaya yang berlaku di BBVet Wates sama dengan tarif di semua laboratorium dibawah

Kementerian Pertanian. Nilai terendah kedua adalah unsur kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3) dengan rata-rata nilai 0,37.

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat tahun 2023, Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2023 diharapkan akan selalu berusaha meningkatkan mutu layanan dengan meningkatkan ketepatan penyelesaian waktu pengujian sesuai dengan janji uji, selain itu diperlukan sosialisasi secara intensif kepada pengguna layanan terkait dengan biaya/tarif baik secara langsung kepada pelanggan atau melalui media sosial Balai. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa tarif yang diberlakukan di BBVet Wates adalah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2023

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas layanan publik BBVet Wates tahun 2023 dengan pagu anggaran Rp.44.717.222.000,00 yang digunakan untuk mewujudkan pelayanan prima di BBVet Wates dan terealisasi Rp.44.679.703.912,00 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 2,31% dengan nilai efisiensi 55,77%. Perhitungam efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(44.717.222.000 \times 1,02) - 44.679.703.912}{44.717.222.000} \times 100\%$$

$$= 2,31$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{2,31}{20} \times 50 \right) \\ &= 55,77\% \end{aligned}$$

Angka efisiensi 2,31 dengan nilai efisiensi 55,77% menunjukkan anggaran BBVet Wates tahun 2023 telah dilaksanakan tepat sasaran dan

tepat kegiatan, serta perencanaan dan realisasi seluruh pelaksanaan anggaran di BBVet Wates lebih efisien sesuai dengan kebutuhan di tahun 2023.

Nilai efisiensi tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Tabel perhitungan nilai efisiensi tahun 2022 dan 2023 sebagaimana berikut.

Tabel 23 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2023 dibandingkan dengan 2022

TAHUN	TVRO 1	RVRO 2	CRO 3	AARO 4	RARO 5	AAROxCRO 6	(AAROxCRO)-RA RO 7	E (%) 8=7/4	NE (%) 9
2023	3,46	3,537	1,02	44.717.222.000	44.679.703.912	45.712.374.050	1.032.670.138	2,31	55,77
2022	3,45	3,47	1,01	80.144.387.000	79.676.926.095	80.608.992.142	932.066.047	1,16	52,91

Berdasarkan tabel perhitungan diatas efisiensi dan nilai efisiensi tahun 2023 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2022. Efisiensi pada tahun 2022 sebesar 1,16 dengan nilai efisiensi 52,91%, sementara di tahun 2023 efisiensi sebesar 2,31 dengan nilai efisiensi 55,77%.

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBVet Wates didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai BBVet Wates menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBVet Wates memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya sarana yang mudah diakses mengenai pelayanan pengujian hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2023 BBVet Wates mendapat peringkat ke 7 sebagai unit kerja informatif dari seluruh UPT lingkup Eselon II Kementerian Pertanian dalam Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2023 Kategori Eselon II. Komitmen tersebut akan terus ditingkatkan oleh BBVet Wates dalam mewujudkan pelayanan prima.

3.3.1.b Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Pada tahun 2023 Balai Besar Veteriner Wates menjalankan kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan 2 (dua) rincian output (RO) yaitu pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dan sarana bidang kesehatan hewan. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan terbagi dalam 15 komponen, yaitu: 1) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies, 2) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza, 3) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis, 4) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax, 5) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera, 6) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya, 7) Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF, 8) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya, 9) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya, 10) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter, 11) Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan, 12) Fasilitas PNBPN, 13) Penyidikan dan Pengujian Bahan Pakan Asal Hewan, 14) Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD, dan 15) Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK.

Pagu anggaran untuk RO pengamatan dan identifikasi penyakit hewan adalah sebesar Rp.15.074.330.000,00. Pada tahun 2023, anggaran tersebut terealisasi Rp.51.065.748.041,00 atau 99,72%. Sementara itu, KRO sarana bidang kesehatan hewan dengan anggaran Rp.1.050.000.000,00 terealisasi Rp.1.050.000.000,00 atau 100%.

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target rincian output Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah 40.765 sampel. Realisasi target tercapai sejumlah 46.801 sampel atau terealisasi sebesar 114,81% dari target perjanjian kinerja yang ditentukan.

Tabel 24 Realisasi Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
15.074.330.000	15.067.035.666	99,95	40.765	46.801	114,81

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 terdapat adanya penurunan persentase capaian target sampel sebesar dari 115,99% di tahun 2022 menjadi 114,81% di tahun 2023. Namun demikian, capaian realisasi tahun 2023 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Perbandingan persentase realisasi penyidikan dan pengujian penyakit hewan selama 5 tahun tersaji dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 25 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	22.754	17.951	11.382	108.876	40.765
Realisasi	25.641	20.473	12.279	126.283	46.801
%	112,69	114,05	107,88	115,99	114,81

Grafik 4 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2019-2023



Jumlah target sampel tahun 2023 tidak sebanyak tahun 2022. Target sampel di tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya wabah penyakit PMK.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah.

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 79,49% dengan realisasi sampel sampai dengan 2023 sebanyak 205.836 sampel dan dengan total target sampai dengan 2024 adalah 258.963 sampel. Target dan capaian sampel tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 26 Capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	% s.d 2023 terhadap 2024
Target	17.951	11.382	108.876	40.765	79.962	258.936	79,49
Realisasi	20.473	12.279	126.283	46.801	-	205.836	
%	114,05	108	116	114,81	-	79,49	

d) Perbandingan capaian tahun 2023 dengan target nasional

Jika dibandingkan dengan target nasional Direktorat Ditjen PKH yaitu 294.635 sampel, capaian realisasi BBVet Wates dengan jumlah 46.801 sampel maka BBVet Wates menyumbang persentase realisasi sebesar 15,88%.

Tabel 27 Capaian IKM BBVet Wates dibandingkan Target Nasional

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
294.635	46.801	15,88

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena adanya perencanaan yang baik oleh PJ Kegiatan dan realisasi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal, koordinasi dan sosialisasi oleh tim program apabila ada perubahan/revisi anggaran sehingga PJ Kegiatan dapat segera menyesuaikan, adanya kegiatan monitoring dan pemantauan realisasi kegiatan secara rutin oleh tim evaluasi dan pelaporan, adanya kerjasama yang baik dengan tim Dinas Kabupaten khususnya dalam pengambilan sampel semi aktif, dan adanya pagu anggaran tahun 2023 yang memadai.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BBVet Wates pada tahun 2023 mengalokasikan anggaran Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sejumlah Rp.15.074.330,00 yang terbagi dalam 15 komponen dengan realisasi anggaran adalah Rp.15.067.035.666,00 atau 99,95%. Realisasi anggaran dan capaian fisik tiap komponen kegiatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 28 Capaian Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
Tahun 2023

AKUN	KETERANGAN	ANGGARAN			FISIK		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan						
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifi	15.074.330.000	15.067.035.666	99,95	40.765	46.801	114,81
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	182.376.000	182.211.252	99,91	300	308	102,67
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	1.394.503.000	1.393.981.894	99,96	3.484	3.753	107,72
103	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	1.428.669.000	1.428.235.315	99,97	6.363	6.897	108,39
104	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	311.263.000	311.087.990	99,94	1.166	1.290	110,63
105	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	550.022.000	549.989.560	99,99	640	728	113,75
106	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	2.406.880.000	2.406.607.607	99,99	3.450	4.556	132,06
107	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	264.362.000	264.318.160	99,98	470	671	142,77
108	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	1.152.286.000	1.151.974.200	99,97	2.130	2.346	110,14
109	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	484.204.000	484.126.370	99,98	1.930	2.191	113,52
110	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	174.075.000	174.032.500	99,98	400	416	104,00
114	Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan	236.646.000	236.608.500	99,98	-	-	-
115	Fasilitasi PNBPN	1.272.999.000	1.272.396.100	99,95	-	-	-
116	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	66.550.000	66.463.725	99,87	100	130	130
117	Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD	175.169.000	175.114.360	99,97	400	521	130,25
118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	4.974.326.000	4.969.888.133	99,91	19.932	22.994	115,36

Penghitungan efisiensi kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2023 adalah berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{(15.074.330.000 \times 1,14) - 15.067.035.666}{15.074.330.000} \right) \times 100\% \\
 &= 14,86 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{14,86\%}{20} \times 50 \right)
 \end{aligned}$$

= 87,14 %

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya biaya, kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2023 menunjukkan efisiensi sebesar 14,86% dengan nilai efisiensi 87,14%. Nilai efisiensi ini menunjukkan bahwa dengan anggaran yang ada BBVet Wates mampu merealisasikan capaian yang lebih tinggi daripada yang ditargetkan.

Jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2022 terjadi adanya penurunan nilai efisiensi, pada tahun 2021 efisiensi kegiatan ini sebesar 16,27% dan nilai efisiensi 90,66%.

Tabel 29 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022 dan 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	40.765	46.801	1,148	15.074.330.000	15.067.035.666	17.306.358.845	2.239.323.179	14,86	87,14
2022	108.876	126.283	1,16	51.207.785.000	51.065.748.041	59.394.841.041	8.329.093.000	16,27	90,66

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya anggaran yang memadai, pelaksanaan kegiatan yang sesuai perencanaan, dan adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

Untuk capaian pada masing-masing komponen pada KRO Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sebagai berikut:

1) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Rabies pada tahun 2023 adalah sebanyak 300 sampel terealisasi sebanyak 308 sampel (102,67%).

Pagu anggaran sebesar Rp.182.376.000,00 dan realisasi Rp.182.211.252,00 (99,91%).

Tabel 30 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
182.376.000	182.211.252	99,91	300	308	102,67

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya terdapat adanya penurunan persentase capaian dari 112,89% di tahun 2023 menjadi 102,67% ditahun 2023. Namun demikian capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan. Target dan realisasi kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit rabies dari tahun 2019 s.d tahun 2023 sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 31 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	300	150	300	225	300
Realisasi	295	153	314	254	308
%	98,33	102,00	104,67	112,89	102,67

Grafik 5 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit rabies tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit rabies tidak memiliki target nasional sendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies pada tahun 2023 terealisasi sejumlah Rp.182.211.252,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.182.376.000,00 (99,91%). Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan kegiatan yang baik.

Untuk analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{((182.376.000 \times 1,03) - 182.211.252)}{182.376.000} \right) \times 100\%$$

$$= 2,76\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right) \\ &= 50\% + \left(\frac{2,76\%}{20} \times 50\right) \\ &= 56,89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, pada tahun 2023 kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit rabies menunjukkan adanya efisiensi sebesar 2,76% dengan nilai efisiensi 56,89%. Jika dibandingkan dengan efisiensi sumber daya tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan dari 13,56% dengan nilai efisiensi 83,90% pada 2022 menjadi 2,76% dengan nilai efisiensi 56,89%.

Tabel 32 Perbandingan Nilai Efisiensi Sumber Daya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Rabies Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	300	308	1,03	182.376.000	182.211.252	187.239.360	5.028.108	2,76	56,89
2022	225	254	1,13	167.900.000	166.772.677	189.540.444	22.767.767	13,56	83,90

Nilai efisiensi pada kegiatan ini menunjukkan penggunaan sumber daya yang dimanfaatkan untuk pencapaian target fisik yang lebih maksimal.

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

2) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Pada tahun 2023, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza terbagi dalam 3 (tiga) Penanggung Jawab Kegiatan, yaitu:

- a) Surveilans virus Avian Influenza di wilayah kerja BBVet Wates Tahun 2023;
- b) Pembebasan kompartemen Avian Influenza;
- c) Survei penyakit Avian Influenza di pasar unggas hidup (Live Bird Market) pedagang unggas wilayah kerja BBVet Wates.

Target kegiatan adalah sebanyak 3.484 sampel dan terealisasi sebanyak 3.753 sampel (107,72%). Pagu anggaran sebesar Rp.1.394.503.000,00 dan realisasi Rp.1.393.981.894,00 (99,96%).

Tabel 33 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.394.503.000	1.393.981.894	99,96	3.484	3.753	107,72

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan realisasi sampel tahun 2023 dengan tahun sebelumnya mengalami sedikit penurunan yang tidak signifikan. Realisasi sampel pada tahun 2022 adalah sebesar 107,83% dan di tahun 2023 adalah 107,72%. Capaian realisasi penyidikan dan pengujian penyakit AI selama 5 (lima) tahun 2019-2022 sebagaimana berikut.

Tabel 34 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2019-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	3854	3227	1800	3653	3484
Realisasi	4914	3489	1835	3939	3753
%	127,50	108,12	101,94	107,83	107,72

Grafik 6 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza tidak memiliki target nasional sendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza tahun 2023 telah terealisasi

Rp.1.393.981.894,00 dari pagu anggaran Rp.1.394.503.000,00 atau 99,96%. Analisis penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(1.394.503.000 \times 1,08) - 1.393.981.894}{1.394.503.000} \right) \times 100\%$$

$$= 7,76\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{7,76\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 69,40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 7,76% dengan nilai efisiensi 69,40%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan yang tidak signifikan dari efisiensi 8,07% dengan nilai efisiensi 70,18% pada tahun 2022.

Tabel 35 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	3.484	3.753	1,08	1.394.503.000	1.393.981.894	1.502.172.721	108.190.827	7,76	69,40
2022	3653	3939	1,08	739.605.000	737.820.249	797.510.018	59.689.769	8,07	70,18

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang

diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

3) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 6.363 sampel dan terealisasi sebanyak 6.897 sampel (108,39%). Pagu anggaran sebesar Rp.1.428.669.000,00 dan realisasi Rp.1.428.235.315,00 (99,97%).

Tabel 36 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.428.669.000	1.428.235.315	99,97	6.363	6.897	108,39

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan dari 104,22% di tahun 2022 menjadi 108,39% di tahun 2023. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 37 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis															
1	Survei Seroepidemiologi Brucellosis pada sapi di Madura pasca Pembebasan Madura dari brucellosis	3.250	3.311	101,88	1.600	1.758	109,88	3.000	3.157	105,23	800	834	104,25	560	630	112,50
2	Survey seroepidemiologi Brucellosis pada sapi perah di Jawa tengah, DIY dan Jawa Timur	4.500	4.790	106,44	2.150	2.265	105,35	2.000	2.118	105,90	825	857	103,88	1.369	1.422	103,87
3	Surveilans Pembebasan Brucellosis Provinsi Jawa Tengah										4.920	5.069	103,03	4.059	4.426	109,04
4	Kompartemen Bebas Brucellosis TA 2022										375	452	120,53	375	419	111,73
5	Surveilans Brucellosis pada Kambing dan Domba	668	877	131,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8.418	8.978	106,65	3.750	4.023	107,28	5.000	5.275	105,50	6.920	7.212	104,22	6.363	6.897	108,39

Grafik 7 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2019-2023



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis tidak memiliki target nasional sendiri.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis adalah sejumlah Rp.1.428.235.315,00 dari pagu anggaran Rp.1.428.669.000,00 atau tercapai 99,97%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{((1.428.669.000 \times 1,08) - 1.428.235.315)}{1.428.669.000} \right) \times 100\%$$

$$= 8,42\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{8,42\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 71,06\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 8,42% dengan nilai efisiensi 71,06%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya peningkatan efisiensi dari 4,27% dengan nilai efisiensi 60,68% pada 2022.

Tabel 38 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	6.363	6.897	1,08	1.428.669.000	1.428.235.315	1.548.566.728	120.331.413	8,42	71,06
2022	6.920	7.212	1,04	1.032.683.000	1.032.152.125	1.076.258.641	44.106.516	4,27	60,68

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang

diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

4) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 1.166 sampel dan terealisasi sebanyak 1.290 sampel (110,63%). Pagu anggaran sebesar Rp.311.263.000,00 dan realisasi Rp.311.087.990,00 (96,94%).

Tabel 39 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
311.263.000	311.087.990	99,94	1.166	1.290	110,63

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan persentase realisasi dari 102,94% di tahun 2022 menjadi 110,63% di tahun 2023. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 40 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	1070	758	768	578	1166
Realisasi	1156	1172	800	595	1290
%	108,04	154,62	104,17	102,94	110,63

Grafik 8 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target nasional tersendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit anthrax adalah sejumlah Rp.311.087.990,00 dari pagu anggaran

Rp.311.263.000,00 atau tercapai 99,94%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(311.263.000 \times 1,11) - 311.087.990}{311.263.000} \right) \times 100\%$$

$$= 10,69\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{10,69\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 76,73\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 10,69% dengan nilai efisiensi 76,73%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya kenaikan efisiensi dari 6,05% dengan nilai efisiensi 65,14% pada 2022.

Tabel 41 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	$\frac{(AARO \times CRO)}{RA RO}$	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	1.166	1.290	1,11	311.263.000	311.087.990	344.364.726	33.276.736	10,69	76,73
2022	578	595	1,03	125.221.000	121.322.266	128.903.971	7.581.705	6,05	65,14

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

5) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 640 sampel dan terealisasi sebanyak 728 sampel (113,75%). Pagu anggaran sebesar Rp.550.022.000,00 dan realisasi Rp.549.989.560,00 (99,99%).

Tabel 42 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
550.022.000	549.989.560	99,99	640	728	113,75

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami sedikit peningkatan dari 113,01% di tahun 2022 mejadi 113,75% di tahun 2023. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 43 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	704	402	814	615	640
Realisasi	764	476	816	695	728
%	108,52	118,41	100,25	113,01	113,75

Grafik 9 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target nasional tersendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera adalah sejumlah Rp.549.989.560,00 dari pagu anggaran Rp.550.022.000,00 atau tercapai 99,99%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(550.022.000 \times 1,14) - 549.989.560}{550.022.000} \right) \times 100\% \\ &= 13,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{13,76\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 84,39\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 13,76% dengan nilai efisiensi 84,39%. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya kenaikan efisiensi dari 13,08% dengan nilai efisiensi 82,69% pada 2022.

Tabel 44 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	640	728	1,14	550.022.000	549.989.560	625.650.025	75.660.465	13,76	84,39
2022	615	695	1,13	167.502.000	167.389.840	189.290.878	21.901.038	13,08	82,69

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain: 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

6) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan lainnya tahun 2022 terdiri dari 5 kegiatan surveilan yaitu: 1) Risk Based Surveilans Deteksi Dini SARS Cov-2 pada hewan di Wilker BBVet Wates TA 2023, 2) Monitoring virus IBR pada sapi dan kerbau, 3) Monitoring penyakit BVD, 4) Penyidikan kasus penyakit hewan di Wilker BBVet Wates TA 2023, 5) Penyidikan penyakit Bovine Spongiform Encephalopaty (BSE) pada sapi tahun 2023.

Target kegiatan selama tahun 2023 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya adalah sejumlah 3.450 sampel dan terealisasi sampai akhir tahun anggaran sejumlah 4.556 sampel (132,06%).

Tabel 45 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
2.406.880.000	2.406.607.607	99,99	3.450	4.556	132,06

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sekitar 20% dari 113% di tahun 2021 menjadi 132,86% di tahun 2022. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun untuk masing-masing sub komponen penyakit sebagaimana tabel berikut.

Tabel 46 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	2045	2300	1100	7469	3450
Realisasi	2485	2911	1243	9923	4556
%	121,52	126,57	113,00	132,86	132,06

Grafik 10 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah tersendiri.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target nasional tersendiri.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp.2.406.607.607,00 dari pagu anggaran Rp.2.406.880.000,00 atau 99,99%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(2.406.880.000 \times 1,3) - 2.406.607.607}{2.406.880.000} \right) \times 100\% \\ &= 32,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{32,07}{20} \times 50 \right) \\ &= 130,17\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran yang ditunjukkan dengan angka 32,07% dengan nilai efisiensi 130,17%.

Tabel 47 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	$\frac{(AARO \times CRO)}{RARO}$	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	3.450	4.556	1,32	2.406.880.000	2.406.607.607	3.178.476.892,75	771.869.286	32,07	130,17
2022	7.469	9.923	1,33	2.908.408.000	2.906.035.762	3.863.988.831,70	957.953.070	32,94	132,34

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

7) Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan selama tahun 2023 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF adalah 470 sampel dan realisasi 671 sampel (142,77%) dengan pagu anggaran Rp.264.362.000,00 yang terealisasi Rp.264.318.160,00 atau (99,98%).

Tabel 48 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
264.362.000	264.318.160	99,98	470	671	142,77

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
- Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan persentase dari 115,71% di tahun 2022 menjadi 142,77% tahun 2023. Penyidikan dan Pengujian ASF mulai menjadi sub komponen

sejak tahun 2020, untuk perkembangan realisasi sampel selama 4 (empat) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 49 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2023

Tahun	2020	2021	2022	2023
Target	375	500	420	470
Realisasi	485	609	486	671
%	129,33	121,80	115,71	142,77

Grafik 11 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2023



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit ASF tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit ASF tidak memiliki target nasional tersendiri.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena:1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit ASF adalah sejumlah Rp.264.318.160,00 dari pagu anggaran Rp.264.362.000,00 atau tercapai 99,98%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(264.362.000 \times 1,43) - 264.318.160}{264.362.000} \right) \times 100\% \\ &= 42,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{42,78\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 156,96\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 42,78% dengan nilai efisiensi 156,96%. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya peningkatan efisiensi dari 17,38% dengan nilai efisiensi 93,45% pada 2022.

Tabel 50 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	470	671	1,43	264.362.000	264.318.160	377.418.940	113.100.780	42,78	156,96
2022	420	486	1,16	177.225.000	174.275.120	205.074.643	30.799.523	17,38	93,45

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
 - 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

8) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan selama tahun 2023 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya adalah 2.130 sampel dan realisasi 2.346 sampel (110,14%) dengan pagu anggaran Rp.1.152.286.000,00 yang terealisasi Rp.1.151.974.200,00 atau 99,97%.

Tabel 51 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.152.286.000	1.151.974.200	99,97	2.130	2.346	110,14

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
- Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan persentase dari 123,42% di tahun 2022 menjadi 110,14% di 2023. Namun demikian capaian realisasi di tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Penyidikan dan Pengujian Viral lainnya pada tahun 2023 dari 2 (dua) sub yaitu: 1) Pengamatan Kesehatan Hewan UPT

Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates dan 2) Surveilans Kesehatan Hewan di Wilayah Sumber Bibit (WSB).

Untuk perkembangan realisasi penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 52 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya																
1	Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio	270	293	108,52	150	197	131,33	100	112	112,00						
2	Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates	2.243	2.787	124,25	1.122	1.220	108,73	300	370	123,33	1.300	1.706	131,23	830	1.030	124,10
3	Kesehatan Hewan di Wilayah Sumber Bibit (WSB)										972	1.098	112,96	1.300	1.316	101,23
	Jumlah	2.513	3.080	122,56	1.272	1.417	111,40	400	482	120,50	2.272	2.804	123,42	2.130	2.346	110,14

Grafik 12 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2019-2023



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya tidak memiliki target nasional tersendiri.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya adalah Rp.1.151.974.200,00 dari pagu anggaran Rp.1.152.286.000,00 atau tercapai 99,97%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{((1.152.286.000 \times 1,1) - 1.151.974.200)}{1.152.286.000} \right) \times 100\% \\ &= 10,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{10,17\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 75,42\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 10,17% dengan nilai efisiensi 75,42%.

Tabel 53 Perbandingan Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	2.130	2.346	1,10	1.152.286.000	1.151.974.200	1.269.137.538	117.163.338	10,17	75,42
2022	2.272	2.804	1,23	884.260.000	877.237.800	1.091.313.838	214.076.038	24,21	110,52

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

9) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2023

Target kegiatan selama tahun 2023 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya adalah 1.930 sampel dan realisasi 2.191 sampel (113,52%) dengan pagu anggaran Rp. 484.204.000,00 yang terealisasi Rp.484.126.370,00 ata 99,98%.

Tabel 54 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
484.204.000	484.126.370	99,98	1.930	2.191	113,52

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Pada tahun 2023, kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya terdiri dari 3 sub yaitu: 1) Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio TA 2023, 2) Surveilans penyakit salmonellosis pada ayam

layer, dan 3) surveilans penyakit leptospirosis patogen pada sapi. dengan masing-masing capaian sebagai berikut.

Tabel 55 Realisasi Masing-Masing Sub Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2023

No	Uraian	Target	Realisasi	%
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya			
1	Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio TA. 2023	300	389	129,67
2	Surveilans Penyakit Salmonellosis pada Ayam Layer	1.320	1.472	111,52
3	Surveillans Penyakit Leptospirosis Patogen pada Sapi	310	330	106,45
	Jumlah	1.930	2.191	113,52

Capaian penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tahun 2022 jika dibandingkan dengan capain 5 (lima) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Tabel 56 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	1620	1254	400	2171	1930
Realisasi	1791	1431	595	2427	2191
%	110,56	114,11	148,75	111,79	113,52

Grafik 13 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tidak memiliki target nasional tersendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya adalah Rp.484.126.370,00 dari pagu anggaran Rp.484.204.000,00 atau terserap 99,98%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(484.204.000 \times 1,14) - 484.126.370}{484.204.000} \right) \times 100\% \\ &= 13,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{13,54\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 83,85\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 13,54% dengan nilai efisiensi 83,85%. Nilai efisiensi di 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dengan efisiensi sebesar 12,25% dan nilai efisiensi 80,62%.

Tabel 57 Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2021 dan 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	1.930	2.191	1,14	484.204.000	484.126.370	549.684.437	65.558.067	13,54	83,85
2022	2.171	2.427	1,12	454.431.000	452.352.850	508.016.599	55.663.749	12,25	80,62

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain: 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

10) Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2023

Target kegiatan adalah sebanyak 1 paket dan terealisasi sebanyak 1 paket (100%). Pagu anggaran sebesar Rp.236.646.000,00 dan realisasi Rp.236.608.500,00 (100%).

Tabel 58 Realisasi Penguatan dan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
236.646.000	236.608.500	99,98	1	1	100,00

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Penguatan pelayan teknis pengujian penyakit hewan mulai dianggarkan di tahun 2022. Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan

dengan 2022 adalah sama 100% dengan jumlah target dan realisasi sebanyak 1 di tahun 2022 dan 2023.

Tabel 59 Capaian Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2022-2023

Tahun	2022	2023
Target	1	1
Realisasi	1	1
%	100,00	100,00

Grafik 14 Perkembangan Capaian Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini tidak memiliki target jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini tidak memiliki target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Anggaran penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan digunakan untuk belanja bahan berupa kalibrasi freezer, bahan pemeliharaan maintenance, sewa kendaraan operasional, kalibrasi mesin PCR real time dan perbaikan mesin PCR real time.

Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena:1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya kerjasama dan komitmen yang baik untuk memenuhi persyaratan sertifikasi, dan 4) sarana dan prasarana pengujian lain yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp.236.646.000,00 dari pagu anggaran Rp.236.646.000,00 atau 100%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{(236.646.000 \times 1,0) - 236.608.500}{236.646.000} \right) \times 100\% \\
 &= 0,02\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,02}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50,04\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan tidak adanya efisiensi penggunaan anggaran yang ditunjukkan dengan 0,02% dengan nilai efisiensi 50,04%. Tidak adanya efisiensi dikarenakan anggaran direvisi dengan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 60 Nilai Efisiensi Kegiatan Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	1	1	1,00	236.646.000	236.608.500	236.646.000	37.500	0,02	50,04
2022	1	1	1,00	1.202.000.000	1.202.000.000	1.202.000.000	-	0,00	50,00

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk memenuhi persyaratan sertifikasi.

11) Fasilitas PNB

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 1 kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.272.999.000,00 dan realisasi Rp.1.272.396.100,00 (99,95%).

Tabel 61 Realisasi Fasilitas PNB Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.272.999.000	1.272.396.100	99,95	1	1	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
 Fasilitas PNB mulai dianggarkan di tahun 2022. Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan 2022 adalah sama 100% dengan jumlah target dan realisasi sebanyak 1 di tahun 2022 dan 2023.

Tabel 62 Capaian Fasilitas PNB Tahun 2022-2023

Tahun	2022	2023
Target	1	1
Realisasi	1	1
%	100,00	100,00

Grafik 15 Perkembangan Capaian Fasilitas PNB



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target nasional.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) perencanaan anggaran yang baik, 2) Pelaksanaan pengadaan oleh tim program yang tepat waktu, dan 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi anggaran.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk fasilitasi PNBP adalah sejumlah Rp.1.272.396.100,00 dari pagu anggaran Rp.1.272.999.000,00 atau terserap 99,95%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(1272.999.000 \times 1,0) - 1.272.396.100}{1.272.999.000} \right) \times 100\% \\ &= 0,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{0,05\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 50,12\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan tidak adanya efisiensi dengan angka efisiensi 0,05% dan nilai efisiensi 50,12%.

Tabel 63 Nilai Efisiensi Fasilitas PNBPN 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	1	1	1,00	1.272.999.000	1.272.396.100	1.272.999.000	602.900	0,05	50,12
2022	1	1	1,00	1.273.000.000	1.213.359.620	1.273.000.000	59.640.380	4,69	61,71

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

12) Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 100 sampel dan terealisasi sebanyak 130 sampel (130%). Pagu anggaran sebesar Rp.66.550.000,00 dan realisasi Rp.66.463.725,00 (99,87%).

Tabel 64 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewat Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
66.550.000	66.463.725	99,87	100	130	130,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya terjadi peningkatan dari 106,67% pada tahun 2022 menjadi 130% di tahun 2023. Capaian realisasi penyidikan dan pengujian keamanan pakan asal hewan selama 5 (lima) tahun 2019-2023 sebagaimana berikut.

Tabel 65 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	80	50	100	75	100
Realisasi	40	55	108	80	130
%	50,00	110,00	108,00	106,67	130,00

Grafik 16 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan tidak memiliki target nasional tersendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3)

adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan tahun 2023 terealisasi sejumlah Rp.66.463.725,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.66.550.000,00 (99,87%). Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan kegiatan yang baik.

Untuk analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{((66.550.000 \times 1,3) - 66.463.725)}{66.550.000} \right) \times 100\% \\ &= 30,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{30,13\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 125,32\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, pada tahun 2023 kegiatan penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan menunjukkan adanya efisiensi sebesar 30,13% dengan nilai efisiensi 125,32%. Jika dibandingkan dengan efisiensi sumber daya tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dari 6,68% dengan nilai efisiensi 66,70% pada 2022.

Tabel 66 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	100	130	1,30	66.550.000	66.463.725	86.515.000	20.051.275	30,13	125,32
2022	75	80	1,07	95.876.000	95.861.771	102.267.733	6.405.962	6,68	66,70

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

13) Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 400 sampel dan terealisasi sebanyak 1521 sampel (130,25%). Pagu anggaran sebesar Rp.175.169.000,00 dan realisasi Rp.175.114.3600 (99,97%).

Tabel 67 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
175.169.000	175.114.360	99,97	400	521	130,25

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit LSD tidak berdiri sebagai komponen di tahun-tahun sebelumnya.
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah
Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit LSD tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit LSD tidak memiliki target nasional tersendiri.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian penyakit LSD tahun 2023 terealisasi sejumlah Rp.175.114.360,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.175.169.000,00 (99,97%). Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan kegiatan yang baik.

Untuk analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{((175.169.000 \times 1,3) - 175.114.360)}{175.169.000} \right) \times 100\%$$

$$= 30,28\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{30,28\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 125,70\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, pada tahun 2023 kegiatan penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan menunjukkan adanya efisiensi sebesar 30,28% dengan nilai efisiensi 125,70%.

Tabel 68 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO) RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	400	521	1,30	175.169.000	175.114.360	228.157.623	53.043.263	30,28	125,70

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

14) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit PMK pada tahun 2023 adalah sebanyak 19.932 sampel terealisasi sebanyak 22.994 sampel (115,36%) yang dilaksanakan dengan pagu anggaran Rp.4.974.326.000,00, realisasi Rp.4.969.888.133,00 (99,91%).

Tabel 69 Realisasi Penyakit Mulut dan Kuku Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
4.974.326.000	4.969.888.133	99,91	19.932	22.994	115,36

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
 Perbandingan dengan kinerja tahun sebelumnya (2022) tidak terjadi perubahan persentase capaian yang signifikan antara tahun 2023 dan 2022. Pada tahun 2022 persentase capaian sebesar 115,85 dan pada tahun 2023 capaian sebesar 115,36%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit PMK tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit PMK tidak memiliki target nasional tersendiri.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK tahun 2023 disebabkan antara lain karena: 1) adanya kerjasama yang baik dengan Dinas Kabupaten sebagai tim pelaksana yang mengambil sampel ke lapangan, 2) SDM teknis dan administrasi Balai yang berkompeten, 3) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 4) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan pagu anggaran Rp.4.974.326.000,00 dan realisasi Rp.4.969.888.133,00 (99,91%), serta target 19.932 sampel dan realisasi 22.994 sampel (115,36%), analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk penyidikan dan pengujian penyakit PMK sebagaimana berikut:

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(4.974.326.000 \times 1,15) - 4.969.888.133}{4.974.326.000} \right) \times 100\%$$

$$= 15,45\%$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right) \\
&= 50\% + \left(\frac{15,45\%}{20} \times 50\right) \\
&= 88,63\%
\end{aligned}$$

Tabel 70 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	19.932	22.994	1,15	4.974.326.000	4.969.888.133	5.738.493.480	768.605.347	15,45	88,63
2022	84.478	97.868	1,16	41.979.674.000	41.919.167.961	48.633.570.101	6.714.402.140	15,99	89,99

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

3.3.1.c Bantuan Pemerintah Ternak Ruminansia Potong

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak.

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani/Ternak dan Gabungan Kelompok Tani/Ternak serta

kelembagaan ekonomi petani lainnya. Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2023.

Target Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak pada Rincian Output (RO) Ternak Ruminansia Potong tahun 2023 BBVet Wates berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sejumlah 1.475 Ekor yang terdiri dari komoditas ternak Sapi sejumlah 600 ekor dan Kambing/Domba sejumlah 875 ekor. Adapun pagu anggaran yang dialokasikan untuk Ternak Ruminansia Potong TA 2023 sesuai dengan revisi anggaran bulan Desember 2023 adalah Rp.13.406.620.000,00. Serapan anggaran Ternak Ruminansia Potong sampai dengan tercatat sebesar Rp. 13.402.511.210,00 (99,97%) yang merupakan realisasi dari Operasional CPCL dan Verifikasi, Pengadaan Ternak, Monev dan Pelaporan, Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak dan Rapat Evaluasi Bantuan Pemerintah.

Sampai dengan akhir tahun anggaran realisasi pelaksanaan kegiatan Ternak Ruminansia Potong telah dilaksanakan pada seluruh proses seleksi CPCL, verifikasi kelompok, kegiatan pengadaan dan distribusi bantuan ternak ke seluruh 30 kelompok ternak penerima bantuan sapi potong dan 35 kelompok penerima bantuan kambing/domba. Daftar kelompok penerima bantuan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 71 Daftar Kelompok Penerima Bantuan Sapi Potong TA 2023

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA
1	Hikmat	Jawa Tengah	Banjarnegara	Purwanegara	Gumiwang
2	Subur	Jawa Tengah	Blora	Bogorejo	Bogorejo
3	Maju Jaya	Jawa Tengah	Grobogan	Tegowanu	Pepe
4	KTT Bangkit Jaya	Jawa Tengah	Kebumen	Bonorowo	Tlogorejo
5	KTT Maheso Mulyo	Jawa Tengah	Kebumen	Kebumen	Kalibagor
6	KTT Setia Mekar	Jawa Tengah	Kebumen	Prembun	Mulyosri
7	KTT Sumber Rezeki	Jawa Tengah	Kebumen	Karangsambung	Pencil
8	Sari Arum	Jawa Tengah	Magelang	Grabag	Sumurarum

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA
9	KT Setyobantolo	Jawa Tengah	Magelang	Bandongan	Banyuwangi
10	KT Sido Maju	Jawa Tengah	Magelang	Grabag	Baleagung
11	KT Sidodadi	Jawa Tengah	Magelang	Grabag	Cokro
12	Poktan Millenial Subur Makmur	Jawa Tengah	Magelang	Windusari	Gondangrejo
13	Berkah Santoso	Jawa Tengah	Pati	Batangan	Kedalon
14	Lembu Suro	Jawa Tengah	Pati	Batangan	Klayusiwalan
15	Seneng Makmur	Jawa Tengah	Pati	Batangan	Ngening
16	Sido Makmur	Jawa Tengah	Pati	Gembong	Bermi
17	Tani Rukun	Jawa Tengah	Pati	Dukuhseti	Ngagel
18	KTT Mulia	Jawa Tengah	Purbalingga	Kaligondang	Selakambang
19	Perkumpulan Tani Mandiri	Jawa Tengah	Purworejo	Grabag	Ketawangrejo
20	Anugrah Tani	Jawa Tengah	Temanggung	Bulu	Gandurejo
21	Sapta Mandiri 2	Jawa Tengah	Temanggung	Kledung	Kruwisan
22	Margo Utomo	Jawa Tengah	Temanggung	Bejen	Larangan Luwok
23	Taruna Tani Murih Mukti	Jawa Tengah	Temanggung	Candiroto	Lempuyang
24	Among Tani IV	Jawa Tengah	Temanggung	Ngadirejo	Giripurno
25	Ngudi Rejeki	Jawa Tengah	Karanganyar	Karanganyar	Popongan
26	KTT Langgeng Mulyo	Jawa Tengah	Kebumen	Adimulyo	Adikarto
27	Sido Agung	Jawa Timur	Nganjuk	Sawahan	Siwalan
28	Sri Rejeki	DI. Yogyakarta	Bantul	Jetis	Patalan
29	Dwi Rejo	DI. Yogyakarta	Kulon Progo	Kokap	Hargowilis
30	Guyub Rukun	DI. Yogyakarta	Sleman	Gamping	Banyuraden

Tabel 72 Daftar Kelompok Penerima Bantuan Kambing/Domba TA 2023

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS
1	Tunas Muda	Jawa Tengah	Blora	Todanan	Dringo	Kambing
2	KTT Karya Muda Jaya	Jawa Tengah	Grobogan	Wirosari	Kunden	Kambing
3	KTT Mendo Karyo	Jawa Tengah	Grobogan	Tegowanu	Mangunsari	Kambing

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS
4	KTT Klepu Mandiri	Jawa Tengah	Kebumen	Alian	Kalirancang	Kambing
5	KTT Lembu Sari	Jawa Tengah	Kebumen	Poncowarno	Kedungdowo	Kambing
6	KTT Manunggal Tani Makmur	Jawa Tengah	Kebumen	Bonorowo	Sirnobojo	Kambing
7	KT Gemati	Jawa Tengah	Magelang	Muntilan	Gunungpring	Domba
8	KT Lestari	Jawa Tengah	Magelang	Salaman	Krasak	Domba
9	KT Sedyo Makmur	Jawa Tengah	Magelang	Mungkid	Pagersari	Kambing
10	Sido Mukti	Jawa Tengah	Magelang	Borobudur	Tuksongo	Domba
11	Mukti Rahayu I	Jawa Tengah	Pati	Batangan	Jembangan	Kambing
12	Suka Tani	Jawa Tengah	Pati	Gembong	Kedungbulus	Kambing
13	Tambah Mulyo IV	Jawa Tengah	Pati	Pati	Tambaharjo	Kambing
14	KPT Surya Acala Raharja	Jawa Tengah	Purbalingga	Karangreja	Tlahab Kidul	Kambing
15	KTT Dokar	Jawa Tengah	Purbalingga	Bojongsari	Kajongan	Kambing
16	Sekar Sari	Jawa Tengah	Rembang	Kaliori	Tambakagung	Kambing
17	Dadi Manunggal	Jawa Tengah	Temanggung	Bulu	Bansari	Domba
18	Sumber Rejeki	Jawa Tengah	Temanggung	Candiroto	Batarsari	Domba
19	KWT Berkah Usaha	Jawa Tengah	Temanggung	Wonobojo	Purwosari	Domba
20	Maju Lestari	Jawa Tengah	Temanggung	Gemawang	Gemawang	Kambing
21	Ngudi Makmur	Jawa Tengah	Temanggung	Bansari	Purborejo	Domba
22	Sedyo Dadi	Jawa Tengah	Temanggung	Wonobojo	Wonobojo	Domba
23	Semangat	Jawa Tengah	Temanggung	Selopampang	Bagusan	Domba
24	Sido Makmur	Jawa Tengah	Temanggung	Pringsurat	Ngipik	Domba
25	KWT Mulyo Tani	Jawa Tengah	Wonosobo	Leksono	Leksono	Domba
26	Sirengkol	Jawa Tengah	Wonosobo	Sapuran	Sedayu	Kambing

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS
27	Sarono Mulyo	Jawa Tengah	Sragen	Karangmalang	Plosokerep	Kambing
28	KTT Kedali Sodo	Jawa Tengah	Temanggung	Bejen	Banjarsari	Domba
29	Damar Wulan Mulyo	Jawa Tengah	Temanggung	Bansari	Balesari	Domba
30	Makaryo	Jawa Tengah	Temanggung	Tretep	Nglarangan	Domba
31	Lestari Goliman	Jawa Timur	Kediri	Banyakan	Parang	Kambing
32	Mina Rukun Makmur	Jawa Timur	Kediri	Ngadiluwih	Badal Pandean	Kambing
33	Petani Sri Mulyo Agrojaya Siman	Jawa Timur	Kediri	Kepung	Siman	Kambing
34	KT. Giri Mulyo	Jawa Tengah	Banjarnegara	Pagedongan	Duren	Kambing
35	KT Sekar Tani	Jawa Tengah	Banjarnegara	Mandiraja	Kebanaran	Kambing

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Di tahun 2023, untuk Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong Balai Besar Veteriner Wates menerima anggaran sebesar Rp.13.406.620.000,00 yang terbagi dalam 2 (dua) sub yaitu: 1) Sapi potong dan 2) Kambing Potong atau Domba. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 73 Target dan Realisasi Ruminansia Potong Tahun 2022

No	Keterangan	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Ternak Ruminansia Potong	13.406.620.000	13.402.511.210	99,97	1.475	1.475	100
1	Sapi Potong	10.961.919.000	10.961.690.080	100,00	600	600	100
2	Kambing/Domba	2.444.701.000	2.440.821.130	99,84	875	875	100

Target kegiatan tahun 2023 untuk Sapi potong adalah 600 ekor dengan jumlah kelompok tani 30 kelompok dan telah terealisasi 600 ekor (100%).

Untuk kambing/domba dengan target 875 ekor dengan jumlah kelompok tani 35 kelompok dan telah terealisasi 875 ekor (100%).

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan tahun sebelumnya tidak terjadi perubahan persentase yaitu 100%, karena kegiatan dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel 74 Realisasi Bantuan Pemerintah Ruminansia Potong
Tahun 2022-2023

Tahun	2022	2023
Target	1.535	1.475
Realisasi	1.535	1.475
%	100,00	100,00

Grafik 17 Target dan Realisasi Bantuan Pemerintah Ruminansia Potong
2022-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Target ruminansia potong tahun 2020 dan 2021 belum ditargetkan pada Renstra tahun 2020-2024. Target mulai ada pada renstra revisi tahun 2022. Dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian sampai dengan tahun 2023 kegiatan ruminansia potong telah tercapai 67,11%.

Tabel 75 Perbandingan Ruminansia Potong Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2023 terhadap 2024
Target	-	-	1.535	1.475	1.475	4.485	67,11
Realisasi	-	-	1.535	1.475	-	3.010	
%	-	-	100,00	100,00	-	67,11	

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Target nasional untuk kegiatan bantuan pemerintah ternak ruminansia potong tahun 2023 sejumlah 25.960 ekor, dengan capaian 100% atau sejumlah 1.475 ekor BBVet Wates menyumbang sebanyak 5,68% terhadap capaian nasional.

Tabel 76 Capaian BBVet Wates terhadap Capaian Nasional Tahun 2023

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
25.960	1.475	5,68

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Meskipun pada awal kegiatan kegiatan bantuan pemerintah ruminansia potong tahun 2023 mengalami kendala dikarenakan data kelompok calon penerima calon lokasi (CPCL) baru diterima oleh BBVet Wates di bulan Juni 2023, akan tetapi sampai dengan akhir tahun anggaran tahun 2023 kegiatan ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan 100%. Keberhasilan kinerja kegiatan ruminansia potong antara lain karena: 1) adanya koordinasi yang baik antara BBVet Wates dengan Pusat dan Dinas Kabupaten penerima bantuan Rumuninsia Potong tahun 2022, 2) Seleksi dan Verifikasi CPCL dilaksanakan segera mungkin saat data kelompok diterima, 3) Kesiapan Tim Pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, dan 4) Kerjasama yang baik tim BBVet Wates dalam proses distribusi.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ruminansia potong Rp.13.402.511.210,00 dari pagu anggaran Rp.13.406.620.000,00 atau

terserap 99,97%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{((13.406.620.000 \times 1,00) - 13.402.511.210)}{13.406.620.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0,03\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50,08\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi yang sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0,03% dengan nilai efisiensi 50,08%. Rendahnya efisiensi ini karena menggunakan anggaran yang maksimal untuk mencapai target 100%.

Tabel 77 Efisiensi Kegiatan Ruminansia Potong Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	1.475	1.475	1,00	13.406.620.000	13.402.511.210	13.406.620.000	4.108.790	0,03	50,08
2022	1.535	1.535	1,00	15.105.890.000	15.034.931.838	15.105.890.000	70.958.162	0,47	51,17

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) Adanya SDM yang berkompeten,
 - 2) Adanya perencanaan yang baik dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana,
 - 3) Adanya kegiatan evaluasi kegiatan,
 - 4) Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan yang dilaksanakan di awal-awal tahun, dan
 - 5) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.1.d Bantuan Pemerintah Ternak Unggas

Dalam rangka mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat selain peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan juga mengalokasikan anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun Anggaran 2023 dengan tujuan untuk (1) peningkatan produksi ternak dan (2) pengembangan unggas dan aneka ternak.

Untuk Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan Rincian Output (RO) Ternak Unggas dan Aneka Ternak tahun 2023 ditargetkan sejumlah 23.000 ekor ayam dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.131.197.000,00, sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja Bulan Desember 2023. Realisasi pelaksanaan kegiatan meliputi terlaksananya seluruh proses seleksi CPCL, verifikasi kelompok, kegiatan pengadaan dan distribusi bantuan ternak ke seluruh 46 kelompok ternak penerima bantuan ayam lokal.

Realisasi penyaluran ternak ayam sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 adalah sebanyak 23.000 ekor dari target 23.000 ekor (100,00%). Serapan anggaran tercatat sebesar Rp. 1.130.075.900 atau 99,90% dari pagu anggaran Rp.1.131.197.000,00

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA
1	KTT Berkah Gemilang	Jawa Tengah	Blora	Jepon	Kemiri
2	Tani Maju 1	Jawa Tengah	Blora	Kunduran	Blumbangrejo
3	KUBE Kambangan Lestari	Jawa Tengah	Cilacap	Binangun	Sidaupip
4	KUB Ternak Manunggal Rasa	Jawa Tengah	Cilacap	Nusawungu	Karangtawang
5	KWT Mukti Sari	Jawa Tengah	Cilacap	Kawunganten	Kawunganten Lor
6	KWT Mustika Jaya	Jawa Tengah	Cilacap	Kawunganten	Bojong

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA
7	KWT Sri Sido Dadi	Jawa Tengah	Cilacap	Nusawungu	Karangputat
8	KWT Trubus Lestari	Jawa Tengah	Cilacap	Binangun	Sidaurip
9	Arum Manis	Jawa Tengah	Kota Magelang	Magelang Utara	Wates
10	KUB Mekar Bersama	Jawa Tengah	Kota Magelang	Magelang Tengah	Gelangan
11	KT Pringapus	Jawa Tengah	Magelang	Grabag	Baleagung
12	KT Tulus Bakti	Jawa Tengah	Magelang	Muntilan	Keji
13	Tani Agung	Jawa Tengah	Magelang	Tempuran	Sidoagung
14	KWT Kebon Sari	Jawa Tengah	Pati	Cluwak	Ngawen
15	KWT Mawar Makmur	Jawa Tengah	Pati	Cluwak	Payak
16	Sedulur Tani Makmur Jaya	Jawa Tengah	Pati	Kayen	Talun
17	Benda Tani	Jawa Tengah	Purbalingga	Bojongsari	Patemon
18	Dewi Sri	Jawa Tengah	Purbalingga	Mrebet	Lambur
19	KWT Cempaka	Jawa Tengah	Purbalingga	Mrebet	Mrebet
20	Maju Mulya	Jawa Tengah	Purbalingga	Bojongsari	Bojongsari
21	KWT Hasta Karya Lestari	Jawa Tengah	Purworejo	Bayan	Pekutan
22	KWT Siserut	Jawa Tengah	Purworejo	Bayan	Pogungkalangan
23	Karya Muda	Jawa Tengah	Rembang	Kaliori	Pengkol
24	Makarti	Jawa Tengah	Wonosobo	Sapuran	Ngadisalam
25	KWT Subur Makmur	Jawa Tengah	Purbalingga	Purbalingga	Jatisaba
26	KWT Sumber Rezeki	Jawa Tengah	Purbalingga	Kaligondang	Kaligondang
27	KWT Cempaka	Jawa Tengah	Temanggung	Tretep	Nglarangan
28	KWT Matahari Bersinar	Jawa Tengah	Temanggung	Tretep	Tempelsari

NO	NAMA KELOMPOK	PROVINSI	KAB/KOTA	KECAMATAN	DESA
29	Sekidang Dua	Jawa Tengah	Temanggung	Tretep	Tempelsari
30	Sumber Rejeki	Jawa Tengah	Blora	Jiken	Nglobo
31	Tani Makmur II	Jawa Tengah	Pemalang	Watukumpul	Tlagasana
32	Manggar Sari	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Kedung Benda
33	KWT Kartini	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Kedung Legok
34	KWT Mekar Rahayu	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Panican
35	KWT Mugi Rahayu	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Plumutan
36	KWT Subur Utami	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Senon
37	KWT Dewi Sri	Jawa Tengah	Purworejo	Banyuurip	Candingasinan
38	KTT Margo Utomo	Jawa Tengah	Semarang	Ungaran Barat	Kalisidi
39	KWT Secang Sari	Jawa Timur	Kediri	Mojo	Tambibendo
40	Poknak Satwa Mandiri	Jawa Timur	Kediri	Ringinrejo	Selodono
41	Poknak Satwa Sejahtera	Jawa Timur	Kediri	Ringinrejo	Purwodadi
42	Sri Jaya Rekesan Kulon	Jawa Timur	Kota Batu	Bumiaji	Bulukerto
43	Jarum Berkarya	Jawa Timur	Tuban	Semanding	Prunggahan Kulon
44	Berkah Mandiri	Jawa Barat	Subang	Pagaden Barat	Sumurgintung
45	Margo Mulyo I	Jawa Tengah	Temanggung	Ngadirejo	Munggangsari
46	Sri Widodo	Jawa Tengah	Blora	Blora	Patalan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Untuk Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan indikator ternak unggas dan aneka ternak tahun 2023 mempunyai target awal 26.000 ekor ayam, setelah mengalami revisi target ekor ayam mengalami perubahan menjadi 23.000 ekor dengan

jumlah kelompok 46 kelompok dan anggaran Rp.1.131.197.000,00. Realisasi fisik kegiatan ini sejumlah 23.000 ekor (100%) dengan anggaran Rp.1.130.075.900,00 (99,90%).

Tabel 78 Realisasi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2023

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.131.197.000	1.130.075.900	99,90	23000	23000	100

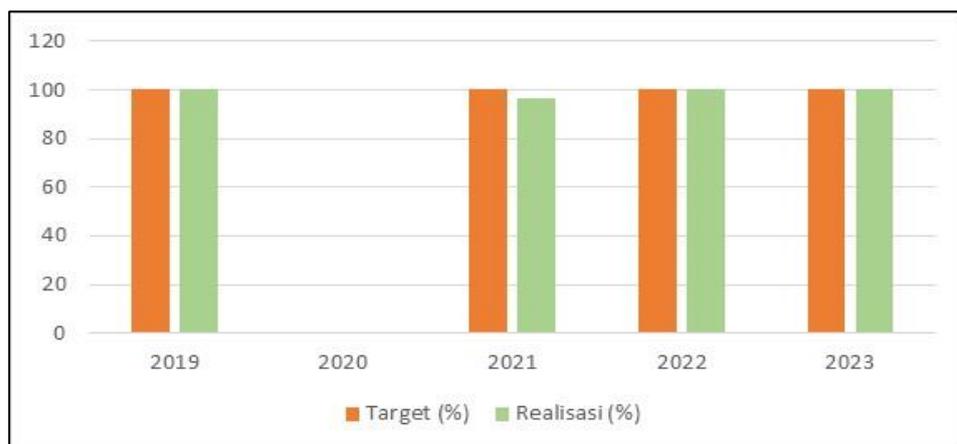
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan tahun sebelumnya tidak terjadi perubahan persentase yaitu 100%, karena kegiatan dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel 79 Capaian Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
	(RTM)		(Kelompok)	(Ekor)	(Ekor)
Target	20586	-	398	29500	23000
Realisasi	20586	-	384	29500	23000
%	100,00	-	96,48	100,00	100,00

Grafik 18 Capaian Realisasi Kegiatan ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah adalah sebesar 88,43%. Karena adanya perbedaan target di tahun 2021, satuan kelompok masyarakat diubah menjadi ekor dengan mengalikan jumlah ayam yang diterima masing-masing kelompok (500 ekor/kelompok).

Tabel 80 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	% s.d 2023 terhadap 2024
Target	-	199.000	29.500	23.000	25.000	276.500	88,43
Realisasi	-	192.000	29.500	23.000	-	244.500	
%	-	96,48	100,00		-	88,43	

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Target nasional kegiatan ini adalah sebanyak 241.450 ekor. Dengan capaian 23.00 ekor (100%) BBVet Wates menyumbang 9,53% terhadap capaian nasional kegiatan ini.

Tabel 81 Capaian BBVet Wates Terhadap Capaian Nasional

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
241.450	23.000	9,53

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan program ini antara lain dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara BBVet Wates dengan pusat dan Dinas Kabupaten penerima bantuan ayam.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ternak unggas Rp.1.130.075.900,00 dari pagu anggaran Rp.1.131.197.000,00 atau terserap 99,90%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100$$

$$= \left(\frac{(1.131.197.000 \times 1,00) - 1.130.075.900}{1.131.197.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0,10\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{0,10\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 50,25\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi yang sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0,10% dengan nilai efisiensi 50,25%. Rendahnya efisiensi ini karena menggunakan anggaran yang maksimal untuk mencapai target.

Tabel 82 Efisiensi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2022 dan 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	23.000	23.000	1,00	1.131.197.000	1.130.075.900	1.131.197.000	1.121.100	0,10	50,25
2022	29.500	29.500	1,00	1.360.360.000	1.358.304.819	1.360.360.000	2.055.181	0,15	50,38

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) Adanya SDM yang berkompeten,
 - 2) Adanya perencanaan yang baik dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana,
 - 3) Adanya kegiatan evaluasi kegiatan,
 - 4) Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan yang dilaksanakan di awal-awal tahun, dan
 - 5) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.1.e Monitoring dan Surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk didukung oleh 3 (tiga) komponen yaitu: (1) Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk

Hewan, (2) Surveilans AMR Nasional, dan (3) Pemetaan Zoonosis Prioritas (Pengembangan Metode Pengujian Zoonosis Produk Hewan).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2023 Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan memiliki target 2.100 produk dengan realisasi 2.218 produk dan pagu anggaran Rp.1.530.000.000,00 dan realisasi Rp.1.528.993.390,00.

Tabel 83 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.530.000.000	1.528.993.390	99,93	2.100	2.218	105,62

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Capaian kegiatan keamanan dan mutu produk hewan tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2022. Persentase capaian tahun 2022 sebesar 121,18% dan tahun 2023 adalah sebesar 105,62%. Meskipun demikian, capaian tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 84 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target	2000	1500	2000	1950	2100
Realisasi	2184	1663	2099	2363	2218
%	109,20	110,87	104,95	121,18	105,62

Grafik 19 Perkembangan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Asal Hewan Tahun 2019-2023



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 85,57% dengan target terealisasi sampai dengan tahun 2023 sebanyak 8.343 sampel dari target total sampai dengan tahun 2024 sebanyak 9.750 sampel.

Tabel 85 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2023 terhadap 2024
Target	1.500	2.000	1.950	2.100	2.200	9.750	85,57
Realisasi	1.663	2.099	2.363	2.218	-	8.343	
%	110,87	104,95	121,18	105,62	-	85,57	

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Jika dibandingkan dengan target nasional Direktorat Ditjen PKH yaitu 20.040 sampel, capaian realisasi BBVet Wates dengan jumlah 2.218 sampel maka BBVet Wates menyumbang persentase realisasi sebesar 11,07%.

Tabel 86 Capaian BBVet Wates terhadap Capaian Nasional Tahun 2023

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
20.040	2.218	11,07

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan keamanan dan mutu produl asal hewan adalah Rp.1.528.993.390,00 dari pagu anggaran Rp.1.530.000.000,00 atau terserap 99,93%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100 \\
 &= \left(\frac{(1.530.000.000 \times 1,05) - 1.528.993.390}{1.530.000.000} \right) \times 100\% \\
 &= 5,68\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Nilai\ Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{5,68\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 64,21\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 5,68% dengan nilai efisiensi 64,21%. Nilai efisiensi ini menunjukkan Balai Besar Veteriner Wates dengan sumber daya anggaran yang tersedia mampu menghasilkan capaian yang lebih tinggi dari yang target ditentukan.

Tabel 87 Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Tahun 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- PA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	2.100	2.218	1,06	1.530.000.000	1.528.993.390	1.615.971.429	86.978.039	5,68	64,21
2022	1.950	2.363	1,21	1.467.500.000	1.464.821.821	1.778.308.974	313.487.153	21,36	103,40

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari

Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun.

3.3.1.f Layanan Dukungan Manajemen Internal

Kegiatan layanan dukungan manajemen merupakan kegiatan untuk mendukung pengelolaan BMN dengan baik dan pengontrolan seluruh sumber daya balai untuk mencapai sasaran kinerja balai secara efektif dan efisien. Adapun peningkatan layanan dukungan manajemen memiliki 2 (dua) rincian output yaitu layanan BMN dan Layanan perkantoran. Pada tahun 2023, BBVet Wates mendapat anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.11.965.883.000,00 dengan realisasi Rp.11.942.140.129,00

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kegiatan Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen memiliki target 2 layanan dengan realisasi 2 layanan dan pagu anggaran Rp.11.965.883.000,00 dan realisasi Rp.11.942.140.129,00 (99,80%).

Tabel 88 Realisasi Layanan Dukungan Manajemen Internal Tahun 2023

Uraian	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Layanan Dukungan Manajemen Internal	11.965.883.000	11.942.140.129	99,80	2	2	100
1. Layanan BMN	16.178.000	14.680.000	90,74	1	1	100
2. Layanan Perkantoran	11.949.705.000	11.927.460.129	99,81	1	1	100

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan. Realisasi kinerja tahun 2022 dengan target 2 layanan yaitu tercapai 100%.

Tabel 89 Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Tahun	2022	2023
Target	2	2

Realisasi	2	2
%	100,00	100,00

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 66,67% dengan target terealisasi sampai dengan tahun 2023 sebanyak 4 layanan dari target total sampai dengan tahun 2024 sebanyak 6 unit.

Tabel 90 Capaian Realisasi Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2023 terhadap 2024
Target	-	-	2	2	2	6	66,67
Realisasi	-	-	2	2	-	4	
%	-	-	100,00	100,00	-	66,67	

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal adalah Rp.11.942.087.746,00 dari pagu anggaran Rp. 11.965.883.000,00 atau terserap 99,80%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100$$

$$= \left(\frac{(11.965.883.000 \times 1,00) - 11.942.140.129}{11.965.883.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0,20\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0,20\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50,50\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 0,20% dengan nilai efisiensi 50,50%.

Tabel 91 Efisiensi Layanan Dukungan Manajemen Internal 2022-2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAOxCRO	(AAOxCRO)-RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	2	2	1,00	11.965.883.000	11.942.140.129	11.965.883.000	23.742.871	0,20	50,50
2022	2	2	1,00	10.850.812.000	10.602.264.126	10.850.812.000	248.547.874	2,29	55,73

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.1.g Layanan Manajemen Kinerja Internal

Kegiatan layanan manajemen kinerja internal merupakan kegiatan untuk mendukung proses perencanaan, penganggaran, pemantauan dan evaluasi, dan pengelolaan keuangan untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun layanan manajemen kinerja internal memiliki 3 (tiga) rincian output yaitu layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi, dan layanan manajemen keuangan. Pada tahun

2023, BBVet Wates mendapat anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.558.192.000,00 dengan realisasi Rp.557.947.617,00

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kegiatan layanan manajemen kinerja internal memiliki target 3 dokumen dengan realisasi 3 dokumen (100%) dan pagu anggaran Rp.558.192.000,00 dan realisasi Rp.557.947.617,00 (99,96%).

Tabel 92 Realisasi Layanan Manajemen Kinerja Internal Tahun 2023

Uraian	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	558.192.000	557.947.617	99,96	3	3	100
1. Layanan perencanaan dan penganggaran	500.000.000	499.761.617	99,95	1	1	100
2. Layanan pemantauan dan evaluasi	11.000.000	11.000.000	100,00	1	1	100
3. Layanan manajemen keuangan	47.192.000	47.186.000	99,99	1	1	100

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini pada tahun 2022 menjadi satu dengan kegiatan dukungan manajemen internal.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini baru ada dalam renstra revisi tahun 2023.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal adalah Rp.557.947.617,00 dari pagu anggaran Rp.558.192.000,00 atau terserap 99,96%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100$$

$$= \left(\frac{(558.192.000 \times 1,00) - 557.947.617}{558.192.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0,04\%$$

$$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0,04\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50,11\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2023 menunjukkan tidak adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 0,04% dengan nilai efisiensi 50,11%.

Tabel 93 Efisiensi Layanan Manajemen Kinerja Internal 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAOxCRO	(AAOxCRO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	3	3	1,00	558.192.000	557.947.617	558.192.000	244.383	0,04	50,11

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.2 Pembahasan Indikator Kinerja Tambahan TA 2022

3.3.2.a Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak

Bimtek yaitu layanan bimbingan yang diberikan oleh tenaga ahli atau professional di bidangnya dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Latar belakang dari Bimbingan Teknis atau Bimtek kegiatan ini adalah Pemerintah ingin meningkatkan bobot pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan kemampuan peternak dan pelaku usaha peternakan lainnya di era pandemic covid 19. Ruang lingkup dari kegiatan bimtek ini yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pembinaan/ pengawalan, monitoring dan evaluasi untuk peningkatan kapasitas peternak/ pelaku usaha peternakan. Tahapan perencanaan bimtek ini meliputi; 1) Menyusun dan merumuskan anggaran (RAB) Bimtek. 2) Menyusun panduan dan materi bimtek 3) Menentukan lokasi dan calon peserta. 4) Menyiapkan sarana pertemuan dan konsumsi. Pada tahapan perencanaan ini dilaksanakan oleh Ditjen PKH, sedangkan UPT dalam hal ini BBVet Wates tinggal melaksanakan tugas dari Ditjen PKH.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini BBVet Wates bekerjasama dengan Dinas Kabupaten yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan yang terpilih menjadi lokasi tempat penyelenggaraan bimtek. Adapun target dari peserta sebanyak 100 orang dan dilaksanakan secara offline. Dengan kriteria peserta adalah Peternak/ Kelompok peternak komoditas sapi potong, kambing/ domba dan unggas.

Tujuan dari bimtek ini adalah meningkatkan kemampuan peternak dan pelaku usaha peternakan agar dapat meningkatkan bobot pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan. BBVet Wates telah melaksanakan Bimtek pada tahun 2023 sebanyak 15 kegiatan dengan rangkuman hasil sebagaimana tabel berikut.

Tabel 94 Hasil Pelaksanaan Bimtek Tahun 2023

NO.	NAMA KEGIATAN	LOKASI PELAKSANAAN BIMTEK	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	URAIAN SINGKAT HASIL BIMTEK
1	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Kebumen	26 Februari 2023	100	Terlaksananya bimtek manajemen beternak sapi dengan narasumber Ir. Pudji Rahayu dengan materi Pedoman Budidaya Sapi Potong dengan Baik.
2	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Purbalingga	28 Februari 2023	100	Terlaksananya bimtek manajemen beternak sapi dengan Narasumber Totok setyo winarno S.Pi menyampaikan bahwa untuk keberhasilan beternak sapi harus dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan adanya dukungan dana, dikesempatan yang sama Adi yuwono SH selaku narasumber juga menyampaikan jadilah peternak yang baik dan sukses. Peternak yang baik adalah peternak yang dapat memelihara sapi dengan memperhatikan ketersediaan pakan dimana pakan harus cukup, lahan untuk memelihara sapi harus memadai, diberikan pakan tambahan konsentrat.
3	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Banjarnegara	1 Maret 2023	100	Terlaksananya bimtek manajemen Beternak sapi dengan narasumber Totok Setyo Winarno S.Pi dan Muhammad Ali dengan materi berkaitan dengan manajemen beternak sapi
4	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Temanggung	2 Maret 2023	100	Terlaksananya bimtek pakan dan Reproduksi Ternak (Sapi Dan Domba) dengan narasumber Tri Nuryani, S.Pt dengan materi Pemberian Pakan dan Drh. David Ardiyanto, M.Sc dengan materi Reproduksi Sapi dan Domba.
5	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Temanggung	3 Maret 2022	100	Terlaksananya bimtek Pakan dan Reproduksi Ternak (Sapi dan Domba) dengan narasumber Tri Nuryani, S.Pt dengan materi Pemberian Pakan dan Drh. David Ardiyanto, M.Sc dengan materi Reproduksi Sapi dan Domba.
6	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Wonosobo	16 Maret 2023	100	Terlaksananya bimtek Pemberian Pakan dan Reproduksi Pada Sapi dengan narasumber Nur Kholid, S.Pt dengan materi Pemberian Pakan Pada Sapi dan Drh. David Ardiyanto, M.Sc dengan materi Reproduksi Pada Sapi
7	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Purworejo	05 April 2023	100	Terlaksananya bimtek manajemen beternak sapi dan penanganan LSD pada sapi drh. Sri Widartik, MM dengan materi Manajemen Beternak Sapi dan Drh. Ahmad Kosim dengan materi Penanganan Penyakit LSD pada sapi.
8	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Kota Magelang	6-Apr-23	100	Terlaksananya bimtek manajemen beternak sapi dan penanganan LSD pada sapi dengan narasumber drh. Deny Ferdiana dengan materi Manajemen Beternak Sapi dan Drh. Rudy Wiyanto dengan materi Penanganan Penyakit LSD pada sapi.
9	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Wonosobo	11 April 2023	100	Terlaksananya bimtek manajemen sapi dan penanganan LSD pada sapi dengan narasumber Sulistyio, S.Pt dengan materi Manajemen Beternak Sapi dan Drh. Heri Kuswanto dengan materi Penanganan Penyakit LSD pada sapi
10	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Kota Magelang	4 Mei 2023	100	Terlaksananya Terlaksananya Bimtek manajemen kambing/Domba dan pencegahan penyakit ORF dan PPR dengan narasumber Rayndra Syahdan Mahmudin dengan materi Manajemen Beternak Kambing/Domba untuk Peningkatan Produksi Ternak dan Drh. Rudy Widayanto dengan materi Pencegahan Penyakit Orf dan Peste de Petits Ruminant (PPR).
11	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Purworejo	6 Mei 2023	100	Terlaksananya Bimtek manajemen kambing/Domba dan pencegahan penyakit ORF dan PPR dengan narasumber Rayndra Syahdan Mahmudin dengan materi Manajemen Beternak Kambing/Domba untuk Peningkatan Produksi Ternak dan Drh. Sri Widartik dengan materi Pencegahan Penyakit Orf dan Peste de Petits Ruminant (PPR)
12	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Temanggung	12 Juni 2023	100	Terlaksananya Manajemen beternak, pencegahan dan pengobatan penyakit pada ruminansia dengan narasumber Mukhlis, S.TP., M.Si dengan materi manajemen beternak ruminansia dan drh. Rochmadiyanto, M.Sc dengan materi pencegahan dan pengobatan penyakit pada ruminansia
13	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Wonosobo	15 Juni 2023	100	Terlaksananya Manajemen beternak, pencegahan dan pengobatan penyakit pada ruminansia dengan narasumber Sulistio, Spt dengan materi manajemen beternak ruminansia dan drh. Rochmadiyanto, M.Sc dengan materi pencegahan dan pengobatan penyakit pada ruminansia
14	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Banjarnegara	24 Oktober 2023	100	Terlaksananya Bimbingan Teknis Manajemen Beternak Domba untuk Peningkatan Produksi Ternak dengan narasumber drh Heri Subronto dengan materi penyakit ORF pada Kambing dan domba serta PPR pada Ruminant
15	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	Banjarnegara	25 Oktober 2023	100	Terlaksananya Bimbingan Teknis Manajemen Beternak Domba untuk Peningkatan Produksi Ternak dengan narasumber drh Rumadi Anton Nugroho dengan materi Penyakit ORF dan PPR pada Domba

Kegiatan bimbingan teknis pengembangan ternak merupakan indikator kinerja tambahan yang anggarannya ada dalam rincian output ternak ruminansia potong. Adapun anggaran untuk bimbingan teknis pengembangan ternak adalah sebesar Rp. 1.499.212.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.499.212.000,00 (100,00%).

3.3.2.b Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan

Selain mengadakan pelayanan aktif yang menjadi tugas dan fungsi, BBVet Wates juga melakukan pelayanan pasif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2023 target indikator kinerja tambahan untuk pengujian sampel pasif pengamatan identifikasi penyakit hewan sejumlah 51.960 sampel dengan realisasi 86.539 sampel atau 165,85% dari target.

Tabel 95 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960	86.174	165,85

3.3.2.c Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Target pengujian sampel pasif peningkatan kesehatan masyarakat veteriner tahun 2023 adalah sebanyak 2.655 sampel. Sampai dengan akhir tahun anggaran diperoleh data dari penerimaan spesimen sejumlah 4.056 sampel pasif pengujian kesehatan masyarakat veteriner atau tercapai 152,77% dari target.

Tabel 96 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2023

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.655	4.056	152,77

3.4 Capaian lain BBVet Wates

3.4.1 Peringkat Pertama Dalam Penyampaian Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2023

Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2023 Semester 1 kembali menorehkan prestasi peringkat pertama dalam penyampaian pertanggungjawaban bendahara penerimaan tingkat satuan kerja wilayah pembayaran KPPN Wates. Penghargaan disampaikan Kepala KPPN kepada perwakilan Balai Besar Veteriner Wates. Penghargaan ini merupakan bukti dedikasi tinggi dari Tim PNPB Balai Besar Veteriner Wates.

Gambar 1 Penghargaan Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2023



3.4.2 Keterbukaan Informasi Publik

BBVet Wates pada 2023 memperoleh penghargaan pemeringkatan keterbukaan informasi publik tingkat unit kerja/unit pelaksana teknis tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Pemeringkatan ini bertujuan untuk mendorong unit kerja meningkatkan kemudahan akses informasi ke publik.

Balai Besar Veteriner Wates sebagai UPT Kementerian Pertanian akan senantiasa menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi dan

pelayanan prima sesuai UU Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan akan mengembangkan pelayanan yang terbaik termasuk kepada Masyarakat disabilitas sesuai dengan UU Nomor 8 tahun 2016 terkait Implementasi Keterbukaan Informasi pada Kelompok Rentan.

Gambar 2 Penghargaan dalam Pemingkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023



BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Dengan mengalami beberapa kali revisi BBVet Wates melaksanakan anggaran sejumlah Rp.44.717.222.000,00 dengan realisasi sejumlah Rp.44.679.703.912,00 atau 99,92%. Realisasi anggaran 99,92% lebih tinggi 0,5% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 99,42%. Tabel anggaran dan realisasi tahun 2023 dan perbandingan realisasi serta efisiensi anggaran berdasarkan SMART Kemenkeu sebagaimana tabel-tabel berikut.

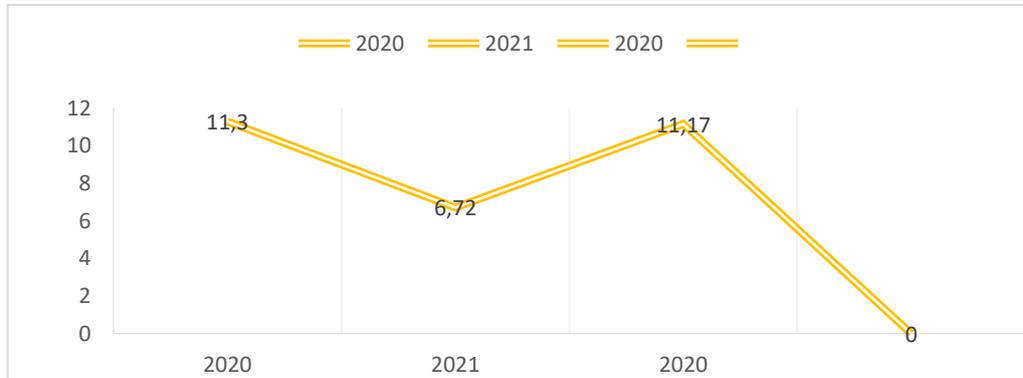
Tabel 97 Anggaran dan Realisasi Tahun 2023

MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16.125.330.000	16.118.035.666	99,95
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak	14.537.817.000	14.532.587.110	99,96
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.530.000.000	1.528.993.390	99,93
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	12.524.075.000	12.500.087.746	99,81
	TOTAL	44.717.222.000	44.679.703.912	99,92

Tabel 98 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi SMART (Kementerian Keuangan) Tahun 2020-2023

TAHUN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%	NILAI KINERJA (Berdasar SMART KEMENKEU)
2020	23.553.863.000	23.351.843.952	99,14	93,53
2021	35.325.050.000	33.792.901.129	95,66	60,98
2022	80.144.387.000	79.676.926.095	99,42	93,21
2023	44.717.222.000	44.679.703.912	99,92	83,81

Grafik 20 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2020-2023



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan adanya penurunan nilai kinerja anggaran BBVet Wates pada tahun 2023 dibanding tahun 2022. Pada tahun 2022 nilai kinerja anggaran Balai Besar Veteriner Wates adalah 93,21% dan pada 2023 turun menjadi 83,81%. Namun demikian kinerja anggaran BBVet Wates masih dalam kategori “Baik”.

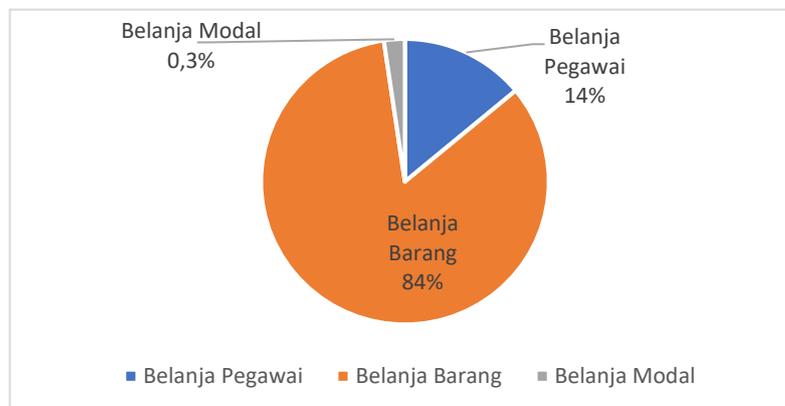
4.1 Belanja BBVet Wates TA 2023

Pada tahun 2023 belanja anggaran Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran adalah sebagai berikut.

Tabel 99 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2023

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.251.892.000	6.230.220.834	99,65
Belanja Barang	37.414.330.000	37.396.853.723	99,95
Belanja Modal	1.051.000.000	1.051.000.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-

Grafik 21 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2023



4.1.1 Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2023 mencatat realisasi sebesar Rp.6.230.220.834,00 dengan persentase 99,65% dari pagu anggaran sebesar Rp.6.251.892.000,00.

4.1.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang pada tahun 2023 terealisasi 99,54% dari Pagu anggaran Rp.37.414.330.000,00 terealisasi Rp.37.396.853.723,00.

4.1.3 Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2023 adalah sejumlah 100,00% dengan anggaran belanja modal Rp.1.051.000.000,00 dan realisasi Rp.1.051.000.000,00.

4.2 Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BBVet Wates tahun 2023 secara umum telah dapat diselesaikan tepat waktu dengan persentase realisasi anggaran 99,92% dan nilai kinerja 83,81. Hambatan yang dijumpai antara lain:

4.2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen

Pada aspek administrasi dan manajemen secara umum tidak ada hambatan dan kendala yang dihadapi BBVet Wates selama tahun 2023. Seluruh Program/kegiatan dengan anggaran yang tersedia dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

4.2.2 Aspek Teknis

Dari Aspek teknis pada tahun 2023 secara umum tidak ada hambatan dalam penyelesaian kegiatan di BBVet Wates. Untuk kegiatan Bantuan Pemerintah data kelompok calon penerima baru diterima bulan Juni 2023 sehingga pelaksanaan kegiatan baru dapat dilaksanakan semester 2 tahun 2023.

4.3 Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana disebut di atas, telah ditempuh berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pusat terkait data-data kelompok calon penerima bantuan pemerintah,
2. Koordinasi yang baik dengan Dinas Kabupaten wilayah kerja BBVet Wates,
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara sesama pegawai Balai Besar Veteriner Wates.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertanggungjawaban terhadap Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan dengan baik oleh instansi Balai Besar Veteriner Wates dengan total realiasi serapan anggaran 99,92% dan rata-rata realisasi fisik 103,23% dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan realisasi nilai 3,53 target 3,46 capaian 102,2% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
2. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan realisasi 46.801 sampel dari target 40.765 sampel capaian 114,81 % dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
3. Ternak Ruminansia Potong realisasi 1.475 ekor target 1.475 ekor capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
4. Ternak Unggas dan Aneka Ternak target 23.000 ekor terealisasi 23.000 ekor dengan capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
5. Keamanan dan Mutu Produk Hewan dengan target 2.100 produk realisasi 2.218 produk capaian 105,62% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
6. Layanan Dukungan Manajemen Internal target 2 layanan realisasi 2 layanan capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*.
7. Layanan dukungan manajemen kinerja internal target 3 dokumen realisasi 3 dokumen capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*.
8. Realisasi serapan anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp.44.679.703.912,00 dengan pagu Rp.44.717.222.00,00 atau 99,92%.

5.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Veteriner Wates selama tahun 2023 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini:

1. Untuk mempercepat pelaksanaan pengadaan bahan kimia dan reagen pengujian laboratorium sebaiknya dilakukan di awal tahun kegiatan atau Triwulan 1 ;

2. Percepatan pelaksanaan kegiatan regular Balai seperti penyidikan dan pengujian penyakit hewan dengan mentargetkan realisasi kegiatan minimal 75% sampai dengan Triwulan 2;
3. Koordinasi dengan Pusat seawal mungkin untuk kegiatan Bantuan Pemerintah agar dapat melakukan verifikasi CPCL pada Triwulan 1, pelaksanaan pengadaan pada Triwulan 2, dan distribusi ternak pada Triwulan 2 atau 3;
4. Mempertahankan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen sehingga dapat membantu jumlah serapan anggaran di BBVet Wates.

BAB VI PENUTUP

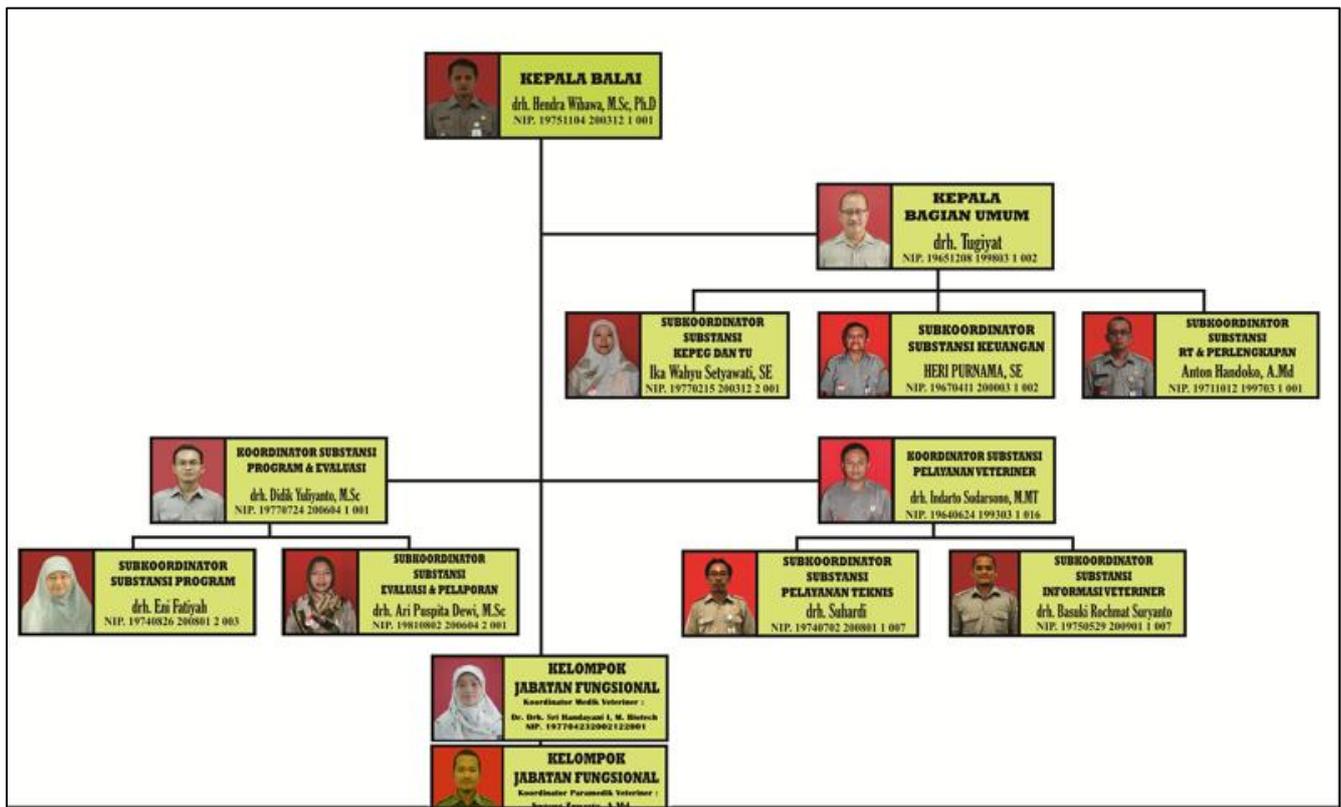
Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBVet Wates.

Keberhasilan kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Wates di tahun 2023 disamping karena adanya dukungan yang berasal dari internal juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dan *customer*/pengguna jasa baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

Di tahun 2024 diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis serta meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates



Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates

Daftar PNS BBVet Wates tahun 2023

No	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
1	2	3	4	5		6
1	Kepala Balai	Drh. Hendra Wibawa, MS.i, Ph.D	197511042003121001	IV/b	Pembina Tk.I	Kepala Balai
2	Kelompok Program dan Evaluasi	Drh.DidikYulianto, M.Sc	197707242006041001	IV/a	Pembina	Koordinator Program dan Evaluasi/Perencana Madya
3	Subkelompok Program	Drh. Eni Fatiyah, MM	197408252008012003	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Program/Perencana Muda
4		Andy Arsalan, STP, M.Ling	108311152022011009	III/c	Penata	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
5		Dwi Widyanto, A.Md	198306242009121002	III/a	Penata Muda	Pengadministrasi Umum
6	Subkelompok Evaluasi dan Pelaporan	Drh. Ari Puspita Dewi, M.Sc	198108022006042001	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan/Perencana Muda
7		Ismiati, S.S, M.Ec.Dev.	198405232009122004	III/c	Penata	Penyusun Laporan
8		Dwi Suparti, A.Md.	198305032008012004	III/b	Penata Muda Tk.I	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
9	Kelompok Pelayanan Veteriner	Drh. Indarto Sudarsono, MMT	196406241993031016	IV/b	Pembina Tk I	Koordinator Pelayanan Veteriner/Medik Veteriner Madya
10	Subkelompok Informasi Veteriner	Drh. Basuki Rochmat Suryanto	197505292009011007	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Informasi Veteriner/Medik Veteriner Madya
11	Subkelompok Pelayanan Teknik/Medik Veteriner Muda	Drh.Suhardi	197407022008011007	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Pelayanan Teknik/Medik Veteriner Muda

No	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
12	Kepala Bagian Umum	Drh. Tugiyat	196512081998031002	IV/a	Pembina	Kepala Bagian Umum
13	Subkelompok Kepegawaian dan TU	Ika Wahyu Setyawati, SE., MM	197702152003122001	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Kepegawaian dan TU/Analisis Kepegawaian Muda
14		Tri Cahyono Setyawan, S.Kom	198505152011011012	III/c	Penata	Pranata Komputer Muda
15		Yuliyanto	196712181997031001	III/a	Penata Muda	Koordinator Administrasi
16		Binti Sa'adah A.Md	197407132008012012	III/a	Penata Muda	Arsiparis Mahir
17		Firdha Miskiyah, S.Pt	198610242014032001	III/b	Penata Muda Tk.I	Analisis Data dan Informasi
18		Sumarno	196711301998031001	II/d	Pengatur Tk.I	Pengadministrasi Umum
19		Tri Moko Prasetyo, A.Md.A.Pkt	199102022020121003	II/c	Pengatur	Calon Analisis Kepegawaian Terampil
20		Subkelompok Rumah Tangga dan Barang Milik Negara	Anton Handoko, A.Md	197110121997031001	III/c	Penata
21	Yayah Fadliyah, SPt		198501292008012002	III/c	Penata	Petugas Sarana dan Prasarana
22	Diah Irfaningrum, S.Sos		198406122014032001	III/b	Penata Muda Tk.I	Petugas Sarana dan Prasarana
23	Urip		196611121993031001	III/b	Penata Muda Tk.I	Teknisi Listrik, Telepon, AC
24	Budi Kirwanto		197511082002121001	III/a	Penata Muda	Petugas Sarana dan Prasarana
25						
26	Subkelompok Keuangan	Heri Purnama, SE	196704112000031002	III/d	Penata Tk.I	Sub Koordinator Keuangan/Analisis Pengelola APBN Muda
27		Imas Handani, SIP	196609121999032001	III/d	Penata Tk I	Bendahara Pengeluaran/Pranata Keuangan APBN Penyelia
28		Sukanti	197212232006042001	III/b	Penata Muda Tk.I	Pengadministrasi Keuangan
29		Taslan	196606171991021001	III/b	Penata Muda Tk.I	Pengadministrasi Keuangan
30		Robet Sukisworo, A.Md.	197606072011011006	III/a	Penata Muda	Bendahara Penerima/ Pranata Keuangan APBN Mahir
31		Dewi Arum Rahayuningsih, S.Pt	197706192005012001	III/c	Penata	Verifikator Keuangan
32		Taning Widiastuti, A.Md	199301272022032001	II/c	Pengatur	Pengadministrasi Keuangan
33		Drh. Dessie Eri Waluyati	198012242009122007	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda

No	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
34	Laboratorium Serologi	Widwianingsih, SST	197407241999032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
35		Sri Wahyuningsih	196611201989012001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
36		Tri Parmini, A.Md	198411102009122004	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
37		Hapsari Candra Dewi, A.Md.	198705212019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
38						
39	Laboratorium Patologi	Drh. Dewi Pratamasari, M.Sc	197904242008012019	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
40		Drh. Enggar Kumorowati	197911112009122002	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
41		Drh. Gustian	199208292020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
42		Anang Wahyu Nugroho, A.Md	198909022020121001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
43	Laboratorium Virologi	Drh. Sri Handayani I.,M. Biotech	197704232002122001	IV/b	Pembina Tk I	Medik Veteriner Madya
44		Drh. Rama Dharmawan, MSc	197901042008011011	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
45		Drh. Desi Puspita Sari	198412212009122007	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
46		Drh. Siska Ary Putri	199105212020122004	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
47		Rina Astuti Rahayu	197109181994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
48		Didik Arif Zubaidi, A.Md	197406022006041001	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
49	Laboratorium Kesmavet	Drh. Maria Avina Rachmawati MSc	197609082003122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
50		Drh. Tri Widayati, M. Sc	197310052003122001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
51		Drh. Santi Lestari	198210012009122005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
52		Drh. Wiwit Setyawati	197811042009122002	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
53		Arrum Perwita Sari Muladi, A.Md	198210282008012008	III/a	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
54		Sugeng Zunarto, A.Md	198007072011011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
55	Laboratorium Bioteknologi	Drh. Zaza Famia	198207312008012005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
56		Drh. Lestari	198207142008012001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
57		Drh. Jesiaman Silaban	199401242020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Calon Medik Veteriner
58		Ira Pramastuti, A.Md	198006272009012007	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
59		Megaria Ardiani, A.Md.	199208072019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil

No	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
60		Romaya Wulan Suciningtyas, A. Md	199104102015032003	II/d	Pengatur Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
61	Laboatorium Bakteriologi	Drh. Cicilia Setyo Rini Purnomo, MSc	197911082005012003	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
62		Drh. Rosmita Ikaratri	198307312009122005	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
63		Drh. Uilly Indah Apriliana, M.Sc	198204042009122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
64		Drh. Mona Rucita Larasati Anwar	199607082020122003	III/b	Penata Muda Tk.I	Calon Medik Veteriner
65		Mariyono	197605272001121001	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
66		Drh. Endang Ruhiat	198111252009011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
67		Apriliani Nurhasanah	199604062020122002	II/a	Pengatur	Paramedik Veteriner
68		Laboratorium Parasitologi	Drh. Nur Rohmi Farhani	197605122008012018	III/d	Penata Tk.I
69	Drh. Bayu Priyo Kartiko		198712032020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner
70	Koeswari Imran		197103011994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
71	Suci Nurani, A. Md		197707052008012015	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
72	Epidemiologi dan Penerimaan Sampel		Drh. Rochmadiyanto, MSc	197808242009121005	III/d	Penata Tk.I
73		Drh. Dwi Hari Susanto	197411092008011005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
74		Drh. Laksmi Widyastuti	197806252009012004	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
75		Drh. Anggit Primasito	198712242018012001	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
76		M. Fauzan Isnaini, S.Pt	197709062011011003	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
77		Sri Wahyuni Handayani, A.Md	198110262011012009	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
78		Wahyu Tri Mainamto, A.Md	199105202020121003	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner
79		Dewi Nugraheni, A.Md	199403192020122003	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner
80		Danang Dwi Radhitya	197706082005011002	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
81		Tri Rizki Ardhiani, A.Md.Vet	199710132020122001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
82	Laboratorium Patologi Klinik	Drh. TH. Siwi Susilaningrum	197702222005012001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
83		Drh. Melia Dwi Shantiningsih, M.Sc	198105172008012009	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
84		Marina Dwi Nurhayati, A.Md	197701031999032002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia

No	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
85	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Heni Dwi Untari, S.Pt	197511022009012002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia

Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) BBVet Wates Tahun 2023

No.	UNIT KERJA	NAMA	JABATAN
1	Laboratorium Bioteknologi	Herdiyanto Mulyawan, S. Si	Paramedik Veteriner
2	Epidemiologi	Drh. Rizky Meityas Delviana	Medik Veteriner
3		Drh. Dzaki Muhammad Ifanda	Medik Veteriner
4	Laboratorium Serologi	Drh. Rusyda Nursitaningrum	Medik Veteriner
5	Bagian Umum	Rina Apsari	Tenaga Kesekretariatan
6		Yuni Kismiati, SE	Tenaga Kesekretariatan
7		Hari Purnama	Maintenance Peralatan
8		Wartono	Honoror Kebersihan
9		Suyadi	Honoror Kebersihan
10		Suyanto	Honoror Kebersihan
11		A.Guntur Ari Wibawa	Honoror Kebersihan
12		Sunaryo	Honoror Kebersihan
13		Bondan Heru Prasetyo	Honoror Kebersihan
14		Sutrisno	Honoror Satpam
15		Wijiatmoko	Honoror Satpam
16		Jumadi	Honoror Satpam
17		Sugeng Winarko	Honoror Satpam
18		Nuryadi,S.I.Pust	Honoror Pengelola Perpustakaan
19		Aditya Bagus Kurniawan, ST	Honoror Pelaksana TI
20		Rachma Rozaq	Honoror Epidemiologi
21		Slamet Sugiyanto	Honoror Kebersihan
22		Alim Iksandana	Honoror MTC
23		Sigit Prayitno	Honoror Kebersihan
24		Elvan Wahyu Barito	Honoror Pengemudi
25		Eni Haryanto	Honoror Pengemudi
26		Heri Wibowo	Honoror Pengemudi
27		Karminta	Honoror Pengemudi
28		Bayu Raditya	Honoror Pengemudi
29		Heri Susanto	Honoror Pengemudi
30		Udhi Setiawan, S. Si	Honoror Keuangan
31		Indah Cahyaningasri	Honoror Keuangan
32	Laili Miftakhu Nikmah, SM	Administrasi Sekretariat	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet Wates)

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Balai,



Hendra Wibawa



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
**BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA**

Jalan Raya Jogja - Wates Km 27 Tromol Pus 18 Wates Yogyakarta 55602 Telp. : (0274) 773168 Fax. : (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.djperokh.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet Wates)

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Nasrullah

Hendra Wibawa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI BESAR VETERINER WATES
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **44.717.222.000,-** (Empat Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	3,46 Skala Likert
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	40.765 Sampel
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	1.475 Ekor
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	23.000 Ekor
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	2.100 Produk

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
		Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 16.125.330.000,-
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 14.537.817.000,-
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.530.000.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 12.524.075.000,-
Jumlah	Rp. 44.717.222.000,-

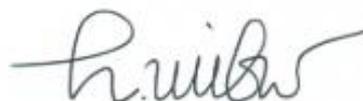
Terbilang : (Empat Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Nasrullah



Hendra Wibawa